



# MANAJEMEN REDAKTUR DALAM PENETAPAN OPINI DI SURAT KABAR HARIAN HALUAN RIAU



UIN SUSKA RIAU

## SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas  
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi  
Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

**ADITYA FAHMI**  
**NIM. 11443104563**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

**RIAU**

**2021**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© 2021

Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulisan skripsi saudara:

Nama : Aditya Fahmi

NIM : 11443104563

Judul Skripsi : Strategi Redaktur Dalam Penetapan Opini di Surat Kabar Harian Haluan Riau

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat di ajukan untuk di munaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat di panggil untuk di uji dalam siding ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui  
Pembimbing

**Musfaldy, S.Sos, M.Si**  
NIP. 19721201 200003 1 003

Ketua Program Studi Komunikasi

**Dra. Atjih Sukaesih, M.Si**  
NIP. 19691118 199603 2 001



UIN SUSKA RIAU

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESEAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Aditya Fahmi  
NIM : 11443104563  
Judul : Manajemen Redaktur Dalam Penetapan Opini Di Surat Kabar Harian Haluan Riau

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 07 Januari 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Januari 2021

Dekan,

Dr. Nurdin, MA

NIP. 19660620 200604 1 015

## Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Dr. Toni Hartono, S.Ag., M.Si

NIP. 19780605 200701 1 024

Sekretaris/ Penguji II

Muhlasin, S.Ag., M.Pd.I

NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji III

Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si

NIP. 19810313 201101 1 004

Penguji IV

Intan Kemala, S.Sos, M.Si

NIP. 19810612 200801 2 017





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و علم الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION  
Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

**PENGESAHAN**

Nama : ADITYA FAHMI  
NIM : 11443104563  
Judul : "ANALISIS PENETAPAN OPINI DI SURAT KABAR  
BHARIAN HALUAN RIAU"

Telah diseminarkan pada :

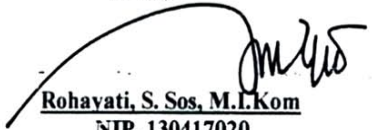
Hari : Jumat  
Tanggal : 05 Juli 2019

Dan dapat diterima untuk penulisan skripsi. Selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana (S1) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 30 September 2019

Panitia Seminar Proposal

Penguji

  
Rohayati, S. Sos, M.I.Kom  
NIP. 130417020

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aditya Fahmi  
NIM : 11443104563  
Tempat / Tanggal Lahir : Selat Baru, 22 Oktober 1996  
Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Strategi Redaktur dalam Penetapan Opini di Surat Kabar Harian Haluan Riau


Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 18 Agustus 2020  
Yang Membuat Pernyataan,



  
**Aditya Fahmi**  
NIM. 11443104563



## ABSTRAK

**Nama : Aditya Fahmi**  
**Jurusan : Ilmu Komunikasi**  
**Judul : Manajemen Redaktur dalam Penetapan Opini di Surat Kabar Harian Haluan Riau**

Harian Haluan Riau adalah salah satu surat kabar yang layak menjadi pilihan karena memiliki data riset yang presentatif sesuai dengan segmen pembaca. Keberhasilan Harian Haluan Riau dalam ranah media membuat banyak masyarakat yang setiap harinya mengirim tulisan untuk dimuat disurat kabar tersebut. Hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan rumusan permasalahan bagaimana strategi redaktur dalam penetapan opini disurat kabar Harian Haluan Riau. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi redaktur dalam penetapan opini disurat kabar Harian Haluan Riau. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Jenis data pada penelitian ini yakni data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada penelitian ini terdapat beberapa tahap yang dilakukan untuk menetapkan strategi redaktur dalam penetapan opini disurat Kabar Harian Haluan Riau, yakni *planning, organizing, actuating, dan controlling*. Dari tahap-tahap tersebut dapat diketahui bahwa strategi redaktur dalam penetapan opini disurat kabar Harian Haluan Riau terdiri dari penyusunan rencana, mengelompokkan anggota dan opini yang masuk disurat kabar Harian Haluan Riau, menjalankan fungsi komunikasi, memimpin anggota, mengadakan pelatihan dan menyeleksi opini yang masuk disurat kabar Harian Haluan Riau, serta melakukan pengawasan kelompok kerja dan penulisan berita yang akan diterbitkan disurat kabar Harian Haluan Riau. Strategi inilah yang digunakan oleh hingga membawa redaksi Harian Haluan Riau dipercaya oleh masyarakat luas.

**Kata Kunci: Manajemen, Redaktur, Opini, Surat Kabar**

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**Name** : Aditya Fahmi

**Department** : Communication Studies

**Title** : *Editor's Management in Determining Opinions in Riau's Haluan Daily Newspaper*

*Haluan Riau Daily is one of the newspapers that deserves to be chosen because it has presentative research data according to the readership segment. The success of the Riau Haluan Daily in the realm of the media has made many people send articles to be published in the newspaper every day. This is what makes the author interested in conducting a study with the formulation of the problem of how the editor's strategy is in determining opinions in the Riau Haluan Daily newspaper. This study aims to determine the editor's strategy in determining opinions in the Riau Haluan Daily newspaper. This study used descriptive qualitative method. The types of data in this study are primary data and secondary data. The data collection techniques that the writer uses are observation, interview and documentation. In this research, there are several steps taken to determine the editor's strategy in determining the opinion in the Riau Haluan Daily newspaper, namely planning, organizing, actuating, and controlling. From these stages, it can be seen that the editor's strategy in determining opinions in the Riau Haluan Daily newspaper consists of compiling plans, grouping members and opinions that are included in the Riau Haluan Daily newspaper, carrying out communication functions, leading members, conducting training and selecting opinions that are included in the Riau Haluan Daily newspaper, as well as monitoring working groups and writing news to be published in the Haluan Daily newspaper Riau. This strategy was used by bringing the editorial of the Riau Haluan Daily to the public's trust.*

**Keywords:** *Management, Editor, Opinion, Newspaper*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
1. Tujuan Penelitian .....	6
2. Kegunaan Penelitian .....	6
E. Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	9
1. Komunikasi Massa .....	9
a. Definisi Komunikasi Massa.....	9
b. Ciri-ciri Komunikasi Massa.....	10
c. Fungsi Komunikasi Massa .....	11
d. Efek Komunikasi Massa .....	13
2. Strategi.....	14
3. Opini .....	23
a. Pengertian Opini .....	23
b. Tahap-Tahap Pembentukan Opini.....	23
4. Surat Kabar.....	24





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

a. Pengertian Surat Kabar .....	24
b. Fungsi Surat Kabar .....	25
c. Opini Dalam Surat Kabar .....	26
5. Teori <i>Gatekeeper</i> .....	29
B. Kajian Terdahulu .....	32
C. Kerangka Pikir .....	34

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	37
C. Sumber Data .....	37
D. Informan Penelitian .....	38
E. Teknik Pengumpulan Data .....	38
1. Wawancara .....	38
2. Observasi .....	39
3. Dokumentasi .....	39
F. Validitas Data .....	39
G. Teknik Analisis Data .....	41

### BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Perkembangan Harian Haluan Riau .....	43
B. Visi, Misi dan Filosofi Harian Haluan Riau .....	45
C. Bagan Organisasi Harian Haluan Riau .....	46

### BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian .....	48
B. Pembahasan .....	62

### BAB VI PENUTUP

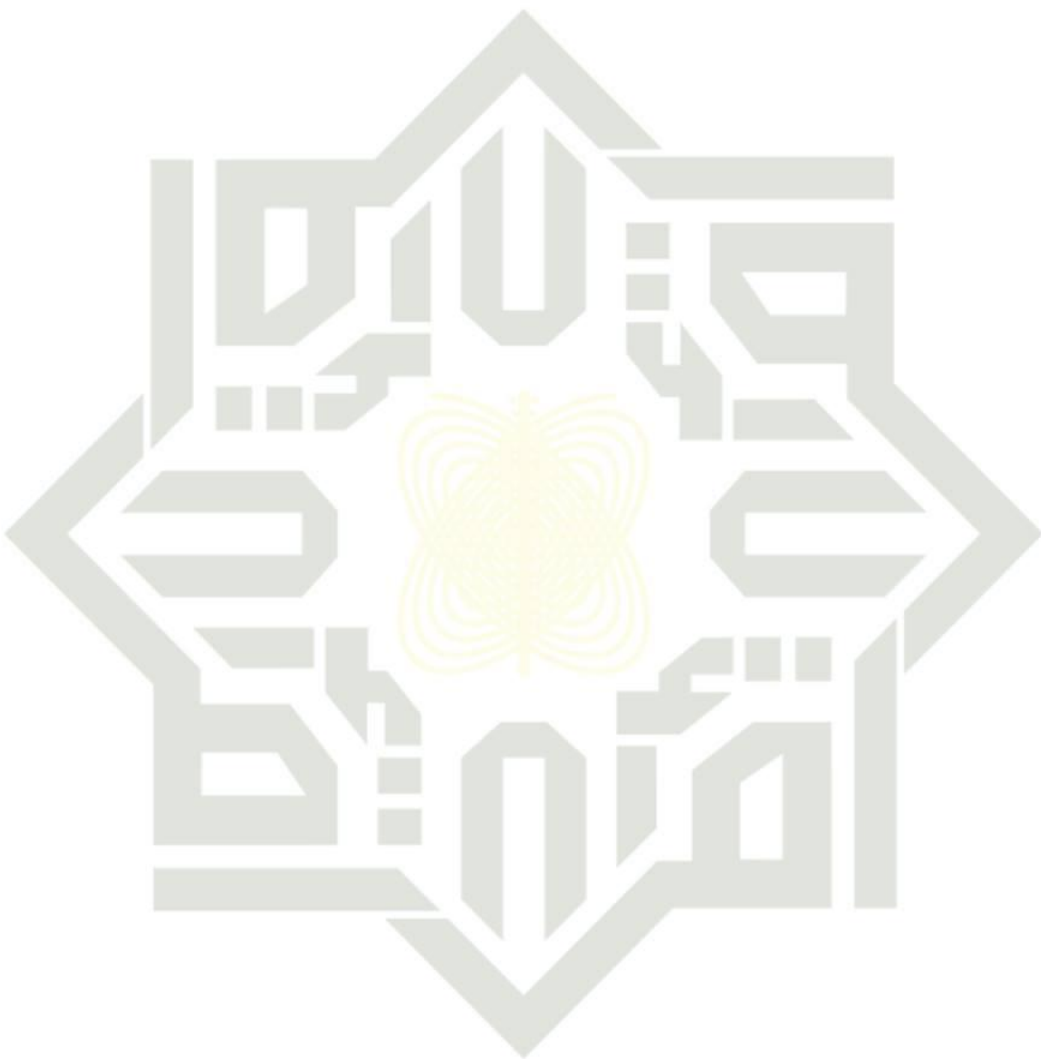
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran .....	71

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Fungsi Komunikasi Massa Menurut Alexis S. Tan .....	12
Tabel 3.1	Daftar Nama Informan .....	38
Tabel 5.1	Informan penelitian.....	48



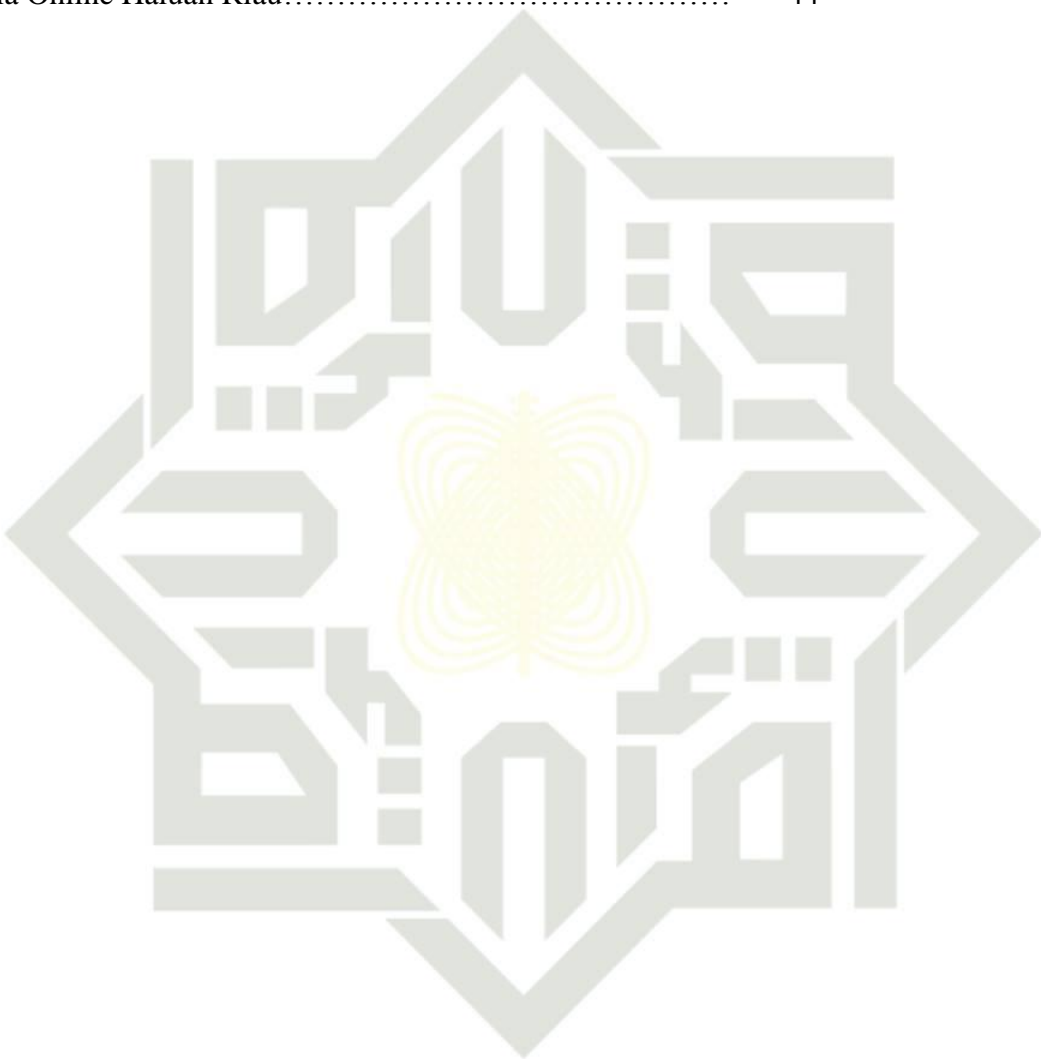
UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Bagan Kerangka Pikir Penelitian .....	35
Gambar 4.1	Infografis Haluan Riau .....	44
Gambar 4.2	Media Online Haluan Riau.....	44



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Daftar Wawancara
Lampiran 2	: Dokumentasi Penelitian
Lampiran 3	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran 4	: Nota Dinas
Lampiran 5	: Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Media merupakan lokasi atau forum yang berperan untuk menampilkan peristiwa-peristiwa kehidupan masyarakat, baik bersifat nasional maupun internasional. Dia menjadi sumber dominan, bukan saja bagi individu atau memperoleh gambaran dan citra realistik sosial, tetapi juga bagi masyarakat dan kelompok secara kolektif. Media menyuguhkan nilai-nilai dan penilaian secara normatif, yang dibaurkan dengan berita, opini dan hiburan.<sup>1</sup>

Kebijakan redaktur merupakan dasar pertimbangan suatu lembaga media massa untuk menyaring atau mengoreksi suatu opini.<sup>2</sup> Dasar pertimbangan tersebut, tentunya harus melihat terlebih dahulu apakah opini yang ingin disampaikan sesuai dengan aturan-aturan yang ada pada suatu media, tentunya sangat berkaitan erat dengan kebijakan redaksional dari suatu lembaga media massa.

Sebagai makhluk sosial, komunikasi antar manusia dalam kehidupan sehari-hari mustahil untuk dipisahkan. Salah satu sarana yang dapat mengikat hubungan sosial antara manusia adalah manusia tidak dapat menyampaikan gagasan yang ada dalam pikirannya. Hal ini disebabkan bahasa merupakan sistem dari lambang yang dipakai orang untuk melahirkan pikiran dan perasaan. Pikiran yang berupa ide atau pendapat-pendapat tersebut akan lebih komunikatif jika disampaikan melalui bahasa.<sup>3</sup>

Selain sebagai alat interaksi sosial antar manusia, dalam arti alat untuk menyampaikan pikiran, gagasan konsep atau juga perasaan, fungsi bahasa adalah alat komunikasi manusia. Fungsi ini mencakup lima fungsi dasar bahasa, yaitu

<sup>1</sup> Denis McQuai, *Teori Komunikasi Massa Satu Pengantar*, Ed. 2, Penerjemah Darma dan Ram, Jakarta : Erlangga, 1987), h.3

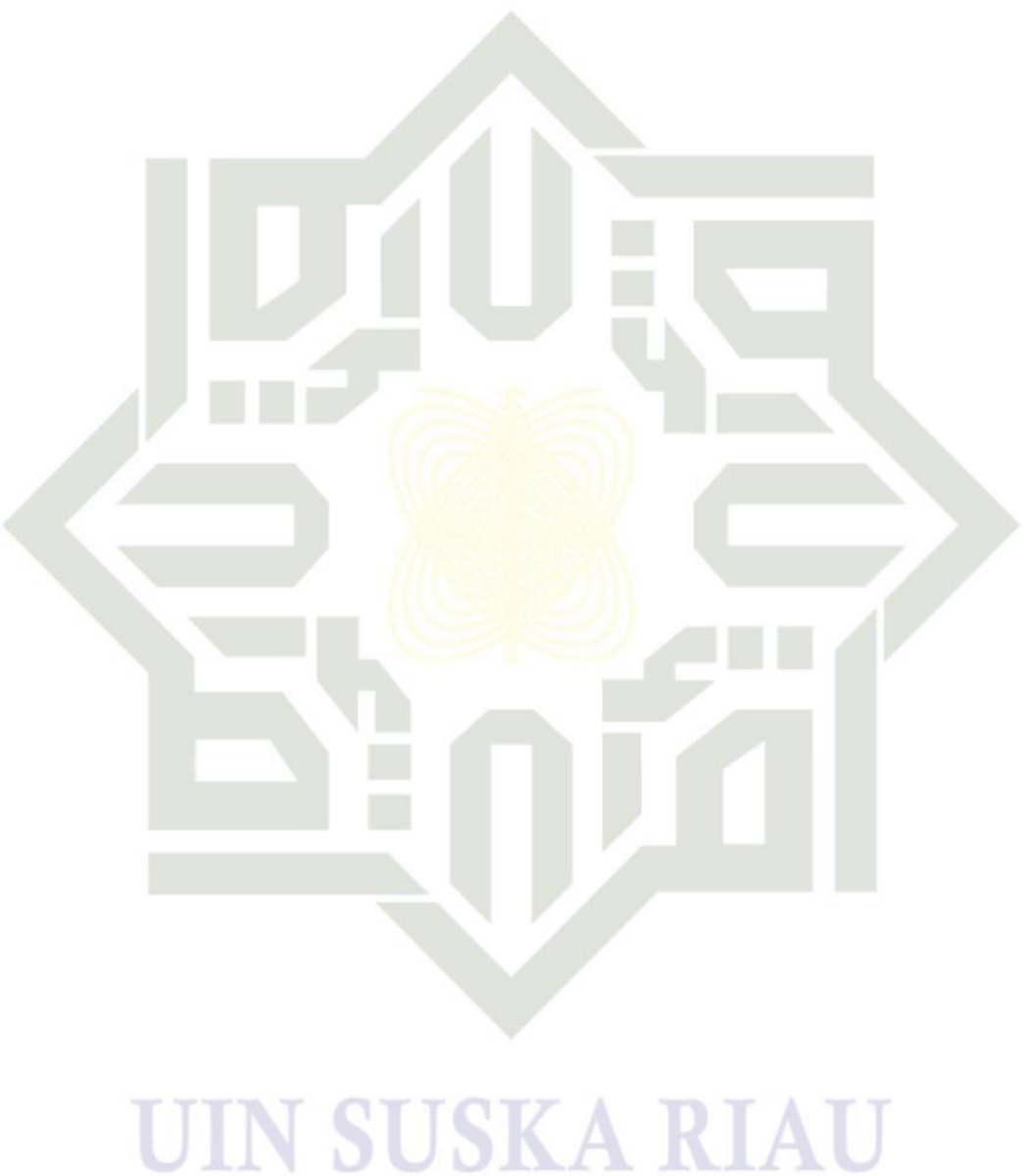
<sup>2</sup> Sudirman Tebba, *Jurnalistik Baru* (Cipta : Kalam Indonesia, 2005), h.150

<sup>3</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi III, Cet. III*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 80

fungsi informasi adalah fungsi untuk menyampaikan pesan atau amanat kepada orang lain, fungsi eksplorasi adalah penggunaan bahasa untuk menjelaskan suatu

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

hal, perkara, dan keadaan, fungsi persuasi adalah penggunaan bahasa yang bersifat mempengaruhi atau mengajak oranglain untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu secara baik-baik, fungsi *entertainment* adalah penggunaan bahasa dengan maksud menghibur, menyenangkan atau memuaskan perasaan batin, dan terakhir yaitu fungsi ekspresi karena bahasa ini digunakan manusia dalam segala tindak kehidupan, sedangkan perilaku dalam kehidupan itu sangat luas dan beragam, maka fungsi-fungsi bahasa itu bisa menjadi sangat banyak sesuai dengan banyaknya tindak dan perilaku serta keperluan manusia dalam kehidupan.<sup>4</sup>

Bahasa memegang peranan yang penting sebagai alat komunikasi antarmanusia untuk berbagai keperluan dan tujuan. Berbagai tujuan dan keperluan itu dapat tersampaikan secara efektif dan maksimal jika menggunakan ragam atau cara yang tepat. Sebagai alat komunikasi antarmanusia, bahasa terdiri dari dua raga yaitu ragam lisan dan ragam tulisan.

Salah satu media penyampai informasi secara tulis yang dikenal masyarakat adalah koran atau surat kabar. Koran berasal dari bahasa Perancis, yaitu *courant* yang berarti “berjalan”. Koran atau (harian) surat kabar adalah sarana komunikasi massa yang berfungsi sebagai penyebar segala berita. Dalam surat kabar atau koran, informasi yang diberikan dapat berupa berita dan opini. Selain itu juga terdapat karikatur, tulisan sastra, foto-foto dan sebagainya yang berisikan informasi.<sup>5</sup> Surat kabar merupakan media massa paling tua dibandingkan dengan jenis media massa lainnya.<sup>6</sup>

Dalam surat kabar, tabloid, majalah, jurnal atau buletin, kedudukan artikel sangat strategis. Artikel termasuk adalah salah satu dari tiga kelompok menu utama pers. Dua kelompok utama yang lain adalah kelompok berita (*news*) dan kelompok iklan (*advertising*). Reputasi suatu surat kabar atau majalah terbangun bukan karena hanya sajian berita-beritanya yang aktual melainkan juga karena ditunjang dengan kehadiran artikel-artikelnya yang ditulis oleh para pakar dari

<sup>4</sup> Abdul Chaer, *Psikolinguistik Kajian Teoritik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 33

<sup>5</sup> Hasan Sadily dkk, *Ensiklopedia Indonesia: Edisi Khusus, jilid 4*, (Jakarta: Ichtiar Baru-Van Hoeve, 1992), h. 1871

<sup>6</sup> Elvinaro Ardianto dkk, *Komunikasi Massa*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2014), h. 105

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Syarat artikel opini yang baik yaitu penulisan artikel bisa berdasarkan gagasan murni dari si penulis, bisa juga sebagian isinya mengambil dari sumber lain. Misalnya referensi kepustakaan, gagasan orang lain, renungan tokoh

<sup>9</sup>Mudrajad Kuncoro, *Kiat Jitu Mmenulis Artikel, Opini, Kolom Dan Resensi Buku*, (Bandung: Erlangga, 2009), h. 68-69



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat dan sebagainya. Penulis artikel tidak terikat dengan waktu, tidak terikat bentuk berita, gaya bahasa, dan teknik penulisan jurnalistik lainnya, tetapi agar artikel ini dibaca oleh publik, penulisnya harus memperhitungkan aktualitas, gaya penulisan serta panjang pendek artikel.<sup>10</sup>

Jurnalis yang kerjanya di kantor surat kabar atau media massa lainnya adalah editor atau lazim pula disebut redaktur. Mereka bekerja dalam suatu tim yang disebut redaksi, dan dipanggil editor karena tugasnya yang selalu mengedit (menyunting atau merevisi) naskah berita atau artikel lainnya yang datang dari reporter, koresponden, para penulis, dan para petugas *Public Relations* (dalam bentuk *press release*). Disamping harus membuat keputusan dengan cepat, para editor selalu memiliki mental dan kecakapan yang prima. Dialah jurnalis yang paling sibuk setiap jam dan harinya, sebagai seorang berbakat banyak yang hampir menjadi tumpuan penyelesaian semua berita. Berita datang melalui telepon, telegram, surat, atau naskah yang langsung ditinggalkan para reporter di atas mejanya.<sup>11</sup>

Selain jurnalis, beberapa kalangan masyarakat yang gemar menulis dan hendak menyumbangkan pemikirannya juga dapat dimasukkan ke dalam surat kabar seperti di Harian Haluan Riau.

Harian Haluan Riau adalah surat kabar yang lahir di tengah era yang berubah dengan cepat. Dalam perubahan yang meluas hampir semua aspek kehidupan, politik, ekonomi, IPTEK, sosial budaya, empati adalah kata kunci. Bermampu pada keyakinan bahwa kedekatan dengan publik pembaca adalah segalanya bagi surat kabar. Haluan Riau layak menjadi pilihan karena memiliki data riset yang presentatif sesuai dengan segmen pembaca siapa dan bagaimana pembaca Surat Kabar Haluan Riau. Dengan data yang tertera, masyarakat dapat memahami bahwa Surat Kabar Haluan Riau benar-benar memiliki karakter spesifik sebuah media lokal. Terdapat data penyebaran Haluan Riau ke pelosok daerah Riau berikut dengan opini hariannya.<sup>12</sup>

<sup>10</sup>Mudrajad Kuncoro, Loc.Cit

<sup>11</sup>Kustadi Suhendang, *Pengantar Jurnalistik*, (Bandung: Nuansa, 2010), h. 64

<sup>12</sup>HaluanRiau.co





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Opini yang masuk ke redaksi Haluan Riau akan diseleksi, diedit dan ditetapkan oleh redaktur opini untuk diterbitkan sebagai salah satu surat kabar di Riau, setiap harinya banyak masyarakat yang mengirimkan tulisannya ke redaksi Haluan Riau. Untuk memuat tulisan yang dikirim oleh masyarakat, redaktur memilih tulisan yang dianggap menarik, sebab itu ada tulisan yang tidak dapat dimuat di surat kabar Haluan Riau. Menurut peneliti hal ini bisa menjadi sebuah penelitian untuk mengetahui apa saja kriteria artikel opini yang dipilih oleh redaktur, bagaimana redaktur menyeleksi dan menciptakan artikel opini yang akan terbit serta hambatan yang dialami redaktur saat menentukan opini yang akan diterbitkan. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang "**Manajemen Redaktur Dalam Penetapan Opini di Surat Kabar Harian Haluan Riau**".

#### B. Penegasan Istilah

Dalam penelitian ini ada beberapa istilah yang perlu diperjelas guna mempermudah pemahaman dan menghindari kesalahpahaman yaitu:

##### 1. Manajemen

Manajemen adalah proses dan kegiatan pelaksanaan usaha memimpin dan menunjukan arah penyelenggaraan tugas suatu organisasi di dalam mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan.

##### 2. Redaktur

Redaktur adalah orang yang bertanggung jawab terhadap isi halaman media. Redaktur yang mengedit serta menyajikan berita pada setiap halaman media, dalam tugasnya sehari-hari, redaktur ada yang bantu yaitu asisten redaktur<sup>13</sup>

##### 3. Opini

Opini adalah tulisan yang dibuat seseorang lazimnya bukan orang yang berbeda dalam redaksi yang bersangkutan untuk mengupas masalah aktual dan masalah kontroversial tertentu.<sup>14</sup>

<sup>13</sup> Zaenuddin, *the journalist* (bandung: simbiosis rekayasa media, 2011), 72

<sup>14</sup> Kunjana Rahardi, *Menulis Artikel dan Opini di Media Massa*, (Jakarta: Erlangga, 2012), h. 29

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### 4. Surat Kabar

Surat kabar lebih dikenal dengan istilah koran, koran atau surat kabar diartikan sebagai lembaran-lembaran kertas bertuliskan kabar berita, terbagi dalam kolom-kolom, dan terbit setiap hari atau secara priodik (menurut periode tertentu).<sup>15</sup>

#### 5. Harian Haluan Riau

Harian haluan merupakan satu dari sembilan koran tertua di Indonesia yang lahir pasca kemerdekaan RI. Surat kabar ini terbit pertama kali di Bukit Tinggi tahun 1948, ketika Kota tersebut mempunyai posisi sangat penting selama perjuangan semasa perang kemerdekaan (1945-1949). Saat ini Harian haluan berada di bawah pemilik baru H. Basrizal Koto (Basko Group). Selain harian haluan, Basrizal Koto juga punya dua koran harian lain yakni haluan Riau (Pekanbaru) dan haluan Kepri (Batam).<sup>16</sup>

#### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah : Bagaimana Manajemen Redaktur dalam penetapan opini di surat kabar Harian Haluan Riau.

#### D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

##### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan demi mencapai tujuan yang berkaitan dengan permasalahan yang dirumuskan adapun tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui Bagaimana Manajemen Redaktur Dalam Penetapan Opini di Surat kabar Harian Haluan Riau.

##### 2. Kegunaan Penelitian

Pada prinsipnya kegunaan penelitian yaitu untuk memperoleh suatu sumbang-saran berupa hasil pemikiran bagi para pengkaji masalah komunikasi.<sup>17</sup> Melalui kegunaan penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan komperatif

<sup>15</sup>Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 1109

<sup>16</sup>Harianhaluan.com, <https://www.harianhaluan.com/news/about>, (Diakses Tanggal 24 September 2019 Pukul 19.00 WIB)

<sup>17</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2009), h. 50

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

dan pengembangan bagi penelitian yang sama. Adapun kegunaan penelitian ini antara lain yaitu:

##### a. Kegunaan Praktis

- 1) Penelitian ini menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada jurusan Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 2) Sebagai bahan tambahan pengetahuan dan pengalaman bagi penulis untuk meningkatkan pengetahuan dibidang jurnalistik berguna dalam mempertahankan ilmu khususnya ilmu komunikasi.

##### b. Kegunaan Teoritis

- 1) Sebagai bahan informasi yang diharapkan akan bermanfaat untuk penelitian lanjutan bagi peneliti/pihak lain.
- 2) Sebagai bahan perbandingan antara teori dari mata kuliah yang di dapat di bangku perkuliahan dengan fakta yang didapat dilapangan.
- 3) Sebagai salah satu bahan rujukan untuk melihat bagaimana penetapan opini di surat kabar harian haluan Riau.

#### E. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari: Latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

##### **BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang berkaitan dengan pembahasan masalah yang diteliti. Termasuk di dalamnya kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.

##### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### : GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan gambaran umum tentang sejarah Harian Haluan Riau, Visi misi dan Motto Harian Haluan Rau, dan Struktur Organisasi Harian Haluan Riau.

## BAB V

### : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan uraian secara umum tentang hasil penelitian dan pembahasan.

## BAB VI

### : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang membangun bagi objek penelitian agar bisa lebih baik lagi untuk kedepannya.

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

#### A. Kajian Teori

Pada bagian ini akan disajikan teori, kerangka pikir dan konsep yang nantinya sebagai tolak ukur dalam penelitian. Kerangka teoritis memuat teori dengan tujuan untuk memudahkan dalam menjawab secara teori. Teori merupakan seperangkat proposisi yang terintegrasi secara sintaksis (yaitu yang mengikuti aturan tertentu yang dapat dihubungkan secara logis atau dengan lainnya dengan data dasar yang dapat diamati) dan berfungsi sebagai wahana untuk meramalkan dan menjelaskan fenomena yang diamati. Teori tersusun dari asumsi, proposisi, dan aksioma dasar yang saling berkaitan, dan atau teorema (generalisasi yang diterima/terbukti secara empiris).<sup>18</sup> Kajian teori adalah gambaran terhadap seperangkat kumpulan konsep, definisi dan proposisi yang terkait secara sistematis untuk menjelaskan dan memprediksi fenomena yang terjadi di lapangan. Adapun teori yang dikaji pada penelitian ini yakni sebagai berikut :

##### 1. Komunikasi Massa

###### a. Definisi Komunikasi Massa

Pengertian komunikasi massa, merujuk pada pendapat Tan dan Wright, dalam Liliweri, merupakan bentuk komunikasi yang menggunakan saluran (media) dalam menghubungkan komunikator dan komunikan secara masal, berjumlah banyak, bertempat tinggal yang jauh (terpencar), sangat heterogen, dan menimbulkan efek tertentu.<sup>19</sup>

Istilah komunikasi atau dalam bahasa Inggris *communication* berasal dari bahasa Latin: *communication* dan bersumber dari kata *communis* yang berarti sama. Sama disini adalah sama maknanya.<sup>20</sup>

<sup>18</sup>Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), h. 107

<sup>19</sup>Stanley J. Barhan, *Pengantar Komunikasi Massa Melek Media dan Budaya*, (Jakarta \: PT Gelora Aksara Pratama, 2001), h. 21

<sup>20</sup>Onong Uchjana Efendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1987), h. 9



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Begitu banyak definisi Komunikasi Massa yang telah dikemukakan para ahli komunikasi salah satunya definisi komunikasi massa yang paling sederhana dikemukakan oleh Bittner yakni: komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang (*mass communicaton is messages communicated through a mass medium to a large number of people*). Dari definisi tersebut dapat diketahui bahwa komunikasi massa itu harus menggunakan media massa.<sup>21</sup> Definisi komunikasi massa yang lebih rinci dikemukakan oleh ahli komunikasi lain, yaitu Grebner. Menurut Grebner

*“Mass Communication is the tehnologically and institutionally based production and distribution of the most broadly shared countinuous flow of messages in industrial societies”*. (komunikasi massa adalah produksi dan distribusi berlandaskan teknologi dan lembaga dari arus pesan yang *continue* serta paling luas dimiliki orang dalam masyarakat industri.

Komunikasi massa adalah komunikasi dengan massa (audiens atau khalayak sasaran). Massa disini dimaksudkan sebagai para penerima pesan (komunikasi) yang memiliki status sosial dan ekonomi yang heterogen satu sama lainnya. Pada umumnya proses komunikasi massa tidak menghasilkan *“feedback”* (umpan balik) yang langsung, tetapi tertunda dalam waktu yang relatif. Ciri – ciri komunikasi massa yaitu; (1) jumlah besar; (2) anatara individu, tidak ada hubungan/organisatoris; (3) memiliki latar belakang sosial.<sup>22</sup>

#### b. Ciri-Ciri Komunikasi Massa

Ada beberapa ciri-ciri komunikasi massa:

##### 1) Komunikasi dalam Komunikasi Massa Melembaga

Komunikator dalam komunikasi massa bukan satu orang, tetapi kumpulan orang. Artinya, gabungan antarberbagai macam unsur dan bekerja satu sama lain dalam sebuah lembaga.

##### 2) Komunikasi dalam Komunikasi Massa Bersifat Heterogen

<sup>21</sup>Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2011), h. 27

<sup>22</sup>Wawan Kuswandi, *Komuniakasi Massa : Sebuah Analisis Media Televisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), h. 16





Disini mengapa di katakan heterogen karna penonton televisi yang beragam pendidikan, umur, jenis kelamin, status sosial ekonomi, memiliki jabatan yang beragam, dan memiliki agama dan kepercayaan yang beragam pula.

3) Pesannya bersifat umum

Pesan-pesan yang disampaikan dalam komunikasi massa tidak ditujukan kepada satu orang atau satu kelompok masyarakat tertentu. Dengan kata lain, pesan-pesannya ditujukan pada khalayak yang plural.

4) Komunikasinya berlangsung Satu Arah

Pada komunikasi massa hanya terjadi komunikasi satu arah saja karna tidak adanya timbal balik komunikasi yang terjadi.

5) Komunikasi Massa Menimbulkan Keserempakan

Ketika kita sedang menonton suatu tayangan di televisi tanpa kita sadari jutaan orang lain sedang menonton tayangan yang sama.

6) Komunikasi Massa mengadakan Peralatan Teknis

Media massa yang akan menyampaikan pesan kepada *khalayak* sangat membutuhkan bantuan peralatan teknis seperti misalnya pemancar untuk media elektronik (mekanik atau elektronik).

7) Komunikasi Massa Dikontrol oleh *Gatekeeper*

*Gatekeeper* atau yang sering disebut penapis informasi/palang pintu/penjaga gawang, adalah orang yang sangat berperan dalam penyebaran informasi melalui media massa.

c. Fungsi Komunikasi Massa

Wilbur Schramm menyatakan, komunikasi massa berfungsi sebagai *decoder*, *interpreter* dan *encoder*. Komunikasi massa men-*decode* lingkungan sekitar kita, mengawasi kemungkinan timbulnya bahaya, mengawasi terjadinya persetujuan dan juga efek dari hiburan. Komunikasi massa menginterpretasikan hal-hal yang di *decode* sehingga dapat mengambil kebijakan terhadap efek, menjaga berlangsungnya interaksi serta membantu anggota-anggota masyarakat menikmati kehidupan. Komunikasi massa juga meng-*encode* pesan-pesan yang memelihara hubungan kita dengan masyarakat lain serta menyampaikan kebudayaan baru kepada anggota-anggota masyarakat. Peluang ini dimungkinkan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



karena komunikasi massa mempunyai kemampuan memperluas pandangan, pendengaran dalam jarak yang hampir tidak terbatas, dan dapat melipatgandakan suara dan kata-kata secara luas.<sup>23</sup>

Sementara menurut Alexis S. Tan fungsi komunikasi dijelaskan dalam tabel berikut:

**Tabel 2.1**  
**Fungsi komunikasi massa menurut Alexis S. Tan<sup>24</sup> :**

No	Tujuan Komunikastor (Penjaga Sistem)	Tujuan Komunikasi (Menyesuaikan diri pada sistem : pemuasan kebutuhan)
1	Memberi Informasi	Mempelajari ancaman dan peluang, memahami lingkungan, menguji kenyataan, meraih keputusan.
2	Mendidik	Memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang berguna memfungsikan dirinya secara afektif dalam masyarakatnya, mempelajari nilai, tingkah laku yang cocok agar diterima dalam masyarakat.
3	Mempersuasi	Memberi keputusan, mengadopsi nilai, tingkah laku, dan aturan yang cocok agar diterima dalam masyarakatnya.
4	Menyenangkan, membuaskan kebutuhan komunikasikan	Menggembirakan, mengendorkan urat saraf, menghibur dan mengalihkan perhatian dari masalah yang dihadapi.

<sup>23</sup>Wiryanto, *Teori Komunikasi Massa*, (Jakarta: Grafindo, 2000), h. 10-13

<sup>24</sup>Nurudin, *Op.Cit.*, h. 65

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### d. Efek Komunikasi Massa

Model transmisi memiliki pandangan bahwa komunikasi adalah poses pengiriman atau transmisi sejumlah informasi atau pesan kepada penerima. Dalam hal ini pesan sangat ditentukan oleh pengirim atau sumber pesan. Definisi sederhana mengenai komunikasi massa sering kali mengikuti pengamatan Lasswell. Bahwa studi komunikasi massa adalah suatu upaya untuk menjawab pertanyaan : *who say what* ( siapa mengatakan apa), *to whom* (kepada siapa), *through what channel* (melalui saluran apa), *and with what effect* (dengan efek seperti apa)?<sup>25</sup>

Komunikasi massa adalah studi ilmiah tentang media massa beserta pesan yang disampaikan, pembaca/pendengar/penonton yang akan coba diraihinya, dan efeknya terhadap mereka. Komunikasi massa ini menggunakan sebuah alat media yang disebut media massa.

Komunikasi massa mempunyai efek, wujud efek itu ada tiga menurut Sandra Ball-Rokeach dan Melvin L DeFleur yakni : Efek *Kognitif* (pengetahuan), Efek *Afektif* (emosional dan perasaan), dan *Behavioral* (perubahan pada perilaku).<sup>26</sup>

##### 1) Kognitif (pengetahuan)

Efek Kognitif adalah akibat yang ditimbulkan pada diri komunikasi yang sifatnya informatif bagi dirinya. Efek kognitif ini membahas bagaimana media massa dapat membantu khalayak dalam mempelajari informasi yang bermanfaat dan mengembangkan keterampilan kognitifnya. Melalui media massa kita memperoleh informasi tentang benda, orang atau pun tempat yang belum pernah kita lihat dan kunjungi secara langsung. Realitas keterampilan media adalah realitas yang sudah diseleksi. Efek ini berkaitan dengan transmisi pengetahuan, keterampilan, kepercayaan atau informasi.

##### 2) Afektif (rasa/perasaan)

<sup>25</sup>Morrissan, *Teori Komunikasi : Individu Hingga Massa*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2006), h. 10

<sup>26</sup>Syaiful Rohim, *Teori Komunikasi*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2009), h. 183





Efek ini kadarnya lebih tinggi dari pada efek kognitif. Tujuan dari komunikasi massa bukan memberitahukan khalayak tentang sesuatu, tetapi lebih dari itu, khalayak dapat merasakan perasaan sedih, iba, terharu, gembira, bahagia, marah, dll setelah menerima pesan dari media massa tersebut. Efek ini berhubungan dengan emosi.

### 3) *Behavioral* (tindakan/perilaku)

Efek *behavioral* merupakan akibat yang timbul pada diri khalayak dalam bentuk tindakan atau kegiatan. Pengaruh keterikatan antara perbuatan dengan hasil, sehingga sinkron antara yang diusahakan dengan hasil yang dicapai.<sup>27</sup>

## 2. Manajemen

Manajemen berasal dari kata manage (bahasa latinnya: manus) yang berarti: memimpin, menangani, mengatur, atau membimbing. George R Terry (1972), mendefinisikan manajemen sebagai, “sebuah proses yang khas dan terdiri dari tindakan-tindakan seperti perencanaan, pengorganisasian, pengaktifan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.”<sup>28</sup>

Kata Manajemen juga berasal dari bahasa Perancis kuno *ménagement*, yang memiliki arti seni melaksanakandan mengatur. Manajemen belum memiliki definisi yang mapan dan diterima secara universal. MaryParker Follet, misalnya, mendefinisikan manajemen sebagai seni menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Definisi ini berarti bahwa seorang manajer bertugas mengatur dan mengarahkan orang lain untukmencapai tujuan organisasi.

Ricky W. Griffin mendefinisikan manajemen sebagai sebuah prosesperencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapaisasaran (goals) secara efektif dan efesien. Efektif berarti bahwa tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan, sementara efisien

<sup>27</sup> Syaiful Rohim, *Loc.Cit*

<sup>28</sup> Rosady Ruslan, SH, MM, Manajemen public Relation & Media Komunikasi, (Jakarta: PT RajaGrafindi Persada, 2005

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berarti bahwa tugas yang ada dilaksanakan secara benar, terorganisir, dan sesuai dengan jadwal.<sup>29</sup>

Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang ke arah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata.<sup>30</sup>

Fungsi manajemen ini terdiri dari beberapa tahap yakni : Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Pergerakan (*Actuating*), Pengawasan (*Controlling*).<sup>31</sup>

#### a. Perencanaan

Kegiatan jurnalistik yang sebenarnya tidaklah berupa pemolesan publik guna memunculkan suatu citra yang lebih indah dari aslinya. Adapun kegiatan jurnalistik yang sebenarnya senantiasa menjunjung tinggi kebenaran dan kejujuran. Segala program jurnalistik baik itu program yang berjangka panjang maupun program yang berjangka pendek harus direncanakan dengan cermat dan hati-hati sedemikian rupa sehingga akan diperoleh hasil-hasil yang nyata.<sup>32</sup>

Adapun alasan-alasan diadakannya perencanaan jurnalistik adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk menetapkan target-target operasi jurnalistik yang nantinya akan menjadi tolak ukur atau segenap hasil yang diperoleh.
- 2) Untuk memperhitungkan jumlah jam kerja dan berbagai biaya yang dibutuhkan.
- 3) Untuk memilih prioritas-prioritas yang paling penting guna menentukan:
  - a) Jumlah program.
  - b) Waktu yang diperlukan guna melaksanakan segenap program jurnalistik yang telah diprioritaskan tersebut.

Untuk menentukan kesiapan atau kelayakan pelaksanaan berbagai upaya dalam rangka mencapai tujuan-tujuan tertentu sesuai dengan jumlah dan kualitas.

- 1) Personal yang ada.

<sup>29</sup> <http://sun-site.blogspot.com/2012/01/management-komunikasi.html>

<sup>30</sup> Terry, dasar-dasar manajemen, (Jakarta:Grafika Off st,1996)

<sup>31</sup> George R. Terry, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h. 126

<sup>32</sup> Linggar Anggoro, *Teori dan Profesi Kehumasan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h.75

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- 2) Daya dukung dari berbagai peralatan fisik seperti: alat alat kantor, dsb.
- 3) Serta anggaran dana yang tersedia.

Kata-kata yang paling penting diingat di sini antara lain adalah jam kerja, prioritas, penentuan waktu, sumber daya, peralatan, dan anggaran. Dalam mengejar suatu tujuan kita selalu saja menghadapi hambatan abadi yang berupa keterbatasan sumber daya. Tanpa adanya suatu program yang terencana, kegiatan jurnalistik terpaksa beroperasi secara instingtif sehingga mudah kehilangan arah akan selalu tergoda mengerjakan hal-hal yang baru sementara hal-hal yang lama belum terselesaikan.

Tujuan dari proses perencanaan program kerja untuk mengelola berbagai aktivitas jurnalistik tersebut dapat diwujudkan jika terorganisasi dengan baik dan dikelola secara profesional dan dapat di pertanggungjawabkan hasil atau sasarannya. Hal tersebut dapat terwujud jika keduanya mendapatkan informasi yang jelas, serta mudah dimengerti oleh keduanya.

Secara umum pengertian dari perencanaan jurnalistik yaitu terdiri dari semua bentuk kegiatan perencanaan, wujud rencana kerja dan alasan dilakukannya perencanaan kerja jurnalistik. Manfaat perencanaan manajemen jurnalistik antara lain yaitu :

- a) Mengefektifkan dan mengefisienkan koordinasi atau kerja sama antara pihak yang terkait.
- b) Mengefisienkan waktu, tenaga, upaya, dan biaya.
- c) Menghindari resiko kegagalan dengan tidak melakukan perkiraan atau perencanaan tanpa arah yang jelas atau konkret .
- d) Mampu melihat secara keseluruhan kemampuan operasional organisasi, pelaksanaan, komunikasi, target, dan sasaran yang hendak dicapai di masa mendatang.
- e) Menetapkan klasifikasi rencana strategis sesuai dengan kebijakan jangka panjang, rencana tetap yang dapat dilakukan berulang-ulang dan rencana tertentu.

Sebelum membentuk perencanaan harus terlebih dahulu memahami tujuan yang ingin dicapai oleh organisasinya.<sup>16</sup> Perencanaan merupakan tindakan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

menetapkan terlebih dahulu apa yang akan dikerjakan, bagaimana mengerjakannya, apa yang harus dikerjakan, dan siapa yang mengerjakannya. Perencanaan sering juga disebut jembatan yang menghubungkan kesenjangan atau jurang antara keadaan masa kini dan keadaan yang diharapkan terjadi pada masa yang akan datang. Meskipun keadaan masa depan yang tepat itu sukar diperkirakan karena banyak faktor di luar penguasaan manusia yang berpengaruh terhadap rencana, tetapi tanpa perencanaan jurnalistik kita akan menyerahkan keadaan pada masa yang akan datang itu pada kebetulan-kebetulan. Itulah sebabnya diadakannya perencanaan jurnalistik sebagai suatu proses intelektual yang menentukan secara sadar tindakan yang akan ditempuh. Dan mendasarkan keputusan-keputusan pada tujuan yang hendak dicapai, informasi yang tepat waktu dan dapat dipercaya, serta memperhatikan keadaan yang akan datang, oleh karena itu, perencanaan membutuhkan pendekatan rasional ke arah tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Untuk itu, perencanaan jurnalistik membutuhkan data dan informasi agar keputusan yang diambil tidak lepas kaitannya dengan masalah yang dihadapi pada masa yang akan datang. Dengan demikian perencanaan jurnalistik hendaknya memperhatikan sifat-sifat kondisi yang akan datang, di mana keputusan dan tindakan efektif dilaksanakan. Itulah sebabnya berdasarkan kurun waktu dikenal perencanaan tahunan atau perencanaan jangka pendek, rencana jangka menengah, dan rencana jangka panjang.

### b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Secara singkat pentingnya pengorganisasian adalah :

- 1) Tugas-tugas yang terinci harus dibuat dalam mencapai tujuan organisasi.
- 2) Seluruh tugas-tugas harus dijabarkan menjadi kegiatan-kegiatan yang secara logis dan sesuai bagi individu maupun kelompok.
- 3) Pekerjaan-pekerjaan anggota organisasi harus dikombinasikan secara logis dan efisien.
- 4) Perlunya pengendalian dan pengawasan untuk meningkatkan efektifitas.

Pengorganisasian merupakan proses penyusunan struktur organisasi, sumber daya yang dimilikinya, dan lingkungan yang melingkupinya. Pembagian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kerja adalah pemerincian tugas agar setiap individu dalam organisasi bertanggung jawab untuk dan melaksanakan sekumpulan kegiatan yang terbatas. Kedua aspek ini merupakan dasar proses pengorganisasian suatu lembaga untuk mencapai tujuannya yang telah ditetapkan secara efisien dan efektif.

Teknik pengorganisasian adalah usaha sadar yang dilakukan oleh suatu organisasi, dengan menggunakan daya analisis untuk menelaah kelemahan-kelemahan dalam keefektifan dan koordinasi organisasi. Organisasi dalam arti statis adalah suatu bagan atau suatu bentuk yang berwujud dan bergerak demi tercapainya tujuan bersama, dalam istilah lain disebut sebagai struktur atau tata raga organisasi. Jadi struktur organisasi adalah suatu manifestasi organisasi yang menunjukkan hubungan antara fungsi otoritas dan tanggung jawab yang saling berinteraksi dari orang yang diberi tugas dan tanggung jawab atas semua aktivitas. Pengorganisasian adalah pembagian kerja yang direncanakan untuk diselesaikan oleh anggota, penetapan hubungan antar pekerjaan yang efektif di antara pekerja. Dan pengorganisasian juga dapat didefinisikan sebagai suatu pekerjaan pembagi tugas, mendelegasikan otoritas, dan menetapkan aktivitas yang hendak dilakukan oleh perusahaan. Oleh karena itu, dalam pengorganisasian diperlukan tahapan sebagai berikut:

- a) Mengetahui dengan jelas tujuan yang hendak dicapai.
- b) Deskripsi pekerjaan yang harus dioperasikan dalam aktivitas tertentu.
- c) Klasifikasi aktivitas dalam kesatuan yang praktis.<sup>33</sup>

#### c. Pengaktifan (*Actuating*)

Setelah setiap personalia mempunyai kejelasan tugas dan tanggung jawab, tibalah saatnya pelaksanaan rencana yang telah ditetapkan. Proses ini disebut pengaktifan. Pengaktifan adalah kegiatan menggerakkan semua personalia agar melakukan tugasnya untuk mencapai tujuan organisasi.

Pengaktifan bisa juga disebut penggerakan *actuating*, pemimpin *leading*, atau pengarahan *directing*. Penggerakan dimaksudkan sebagai upaya untuk membuat semua anggota kelompok mau bekerja dan bersedia mengembangkan setiap pikiran dan tenaganya untuk membuat semua anggota kelompok mau

<sup>33</sup> Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), h. 73-75.



bekerja dan bersedia mengembangkan segenap pikiran dan tenaganya untuk melakukan tugas pekerjaannya dalam rangka mewujudkan tujuan organisasi.

Penggerak atau pemotivasian pengaktifan yaitu dapat diartikan sebagai keadaan kejiwaan dan sikap mental yang memberikan energi mendorong kegiatan, atau menyalurkan perilaku ke arah mencapai kebutuhan yang memberi keseimbangan secara singkat, pengaktifan sebagai penggerak semua potensi dan sumber daya lainnya agar secara produktif berhasil mencapai tujuan.<sup>34</sup>

#### d. Pengendalian (*Controlling*)

Pengendalian yang dimaksudkan adalah apa yang harus dikerjakan dan apa yang tidak harus mereka kerjakan, dan jurnalis harus mengerjakan hal-hal yang telah diinstruksikan. Dan juga mengukur hasil kerja dan campur tangan apabila hasil yang dicapai para jurnalis kurang memuaskan. Pengendalian dalam suatu bentuk jelas perlu untuk mendapatkan kinerja yang tepercaya dan terkoordinasi.<sup>35</sup>

Dalam pengendalian mengukur ke arah tujuan tersebut dan memungkinkan untuk dideteksi penyimpangan dari perencanaan dengan tepat pada waktunya untuk melakukan tindakan perbaikan sebelum penyimpangan menjadi jauh. Pengendalian manajemen adalah suatu usaha sistematis untuk menetapkan standar kinerja dengan sasaran perencanaan, mendesain umpan balik informasi, membandingkan kinerja aktual dengan standar yang telah ditetapkan, menentukan apakah terdapat penyimpangan dan mengukur signifikansi penyimpangan tersebut, dan mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya yang sedang digunakan dapat memungkinkan secara lebih efisien dan efektif guna mencapai tujuan.

Sebagai bahan perbandingan ada batasan pengendalian sebagai suatu proses yang sistematis untuk mengevaluasi apakah aktivitas organisasi telah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Apabila belum dilaksanakan didiagnosis faktor penyebabnya untuk selanjutnya diambil tindakan perbaikan. Berdasarkan batasan di atas, tampaklah betapa pentingnya aktivitas pengendalian, kebutuhan pengendalian sama pentingnya dengan kebutuhan

<sup>34</sup> Ibid, h. 31

<sup>35</sup> Ibid, h. 119

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

perencanaan. Aktivitas perencanaan sebagai kunci awal pelaksanaan aktivitas organisasi sedangkan aktivitas pengendalian sebagai kunci akhir untuk evaluasi aktivitas yang telah dilaksanakan sekaligus melakukan tindakan perbaikan apabila perlu.

Strategi wartawan dalam mencari berita tersebut dengan mengetahui jenis peristiwa yang dikenal sebagai berikut :

### 1) *Beat System*

Yaitu sistem pencarian dan pembuatan bahan berita yang mengacu pada bidang liputan, yakni meliput peristiwa dengan mendatangi secara teratur instansi pemerintah atau swasta, atau tempat-tempat yang dimungkinkan munculnya peristiwa, informasi atau hal-hal yang bisa menjadi bahan berita.

### 2) *Follow Up System*

Yaitu sistem meliput bahan berita dengan menindak lanjuti berita yang telah muncul. Dengan meneruskan berita kearah yang lebih jelas untuk mendapatkan kebenaran.<sup>36</sup>Teori strategi pencarian berita pemberitaan yang tumbuh dari organisasi dan perencanaan yang cermat, dipahami oleh imajinasi, ditopang oleh fakta, dan digerakan oleh keringat dan tujuan. Wartawan tidak sia-sia disebut wartawan karna tugas nya adalah menghimpun berita.<sup>37</sup>

Berdasarkan teori strategi diatas yang dimaksud oleh penulis wartawan dituntut memiliki informasi yang detail terhadap suatu peristiwa yang mampu mewakili jawaban atas pertanyaan pembaca. Wartawan dalam mencari berita harus menyajikan berita berdasarkan fakta peristiwa sebenarnya melalui *reportase* di tempat kejadian dengan begitu berita dapat di sampaikan secara fakta. Seorang wartawan juga harus memiliki data tentang peristiwa peristiwa yang telah berlalu, karena tidak menuntut kemungkinan peristiwa yang terjadi di kemudian hari berkaitan dengan peristiwa yang terjadi sebelumnya.

Dalam buku *Blur: How to Know What's True in the Age of Information Overload* karya Bill Kovach dan Tom Rosenstiel, tugas pokok wartawan adalah :

<sup>36</sup> Torben Brandt, *Makalah Jurnalisme Radio Sebuah Panduan Praktis*, (Yogyakarta:UGM,2006), h.15

<sup>37</sup> Hikmat Kusumaningrat, *jurnalistik teori dan praktek*, ( Remaja Rosdakarya: Bandung, 2006), h.95.

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) *Authenticator*, yakni konsumen memerlukan wartawan yang bisa memeriksa keautentikan suatu informasi.
- 2) *Sense Maker* yakni menerangkan apakah informasi itu masuk akal atau tidak. Tugas ketiga, investigator yakni wartawan harus terus mengawasi kekuasaan dan membongkar kejahatan.
- 3) *Witness Bearer* yakni kejadian-kejadian tertentu harus diteliti dan dipantau kembali dan dapat bekerja sama dengan reporter warga.
- 4) *Empowerer* yakni saling melakukan pemberdayaan antara wartawan dan warga untuk menghasilkan dialog yang terus-menerus pada keduanya.
- 5) *Smart Aggregator* yakni wartawan cerdas harus berbagi sumber berita yang bisa diandalkan, laporan-laporan yang mencerahkan, bukan hanya karya wartawan itu sendiri.
- 6) *Forum Organizer* yakni organisasi berita, baik lama dan baru, dapat berfungsi sebagai alun-alun di mana warga bisa memantau suara dari semua pihak, tak hanya kelompok mereka sendiri.
- 7) *Role Model*, yakni tak hanya bagaimana karya dan bagaimana cara wartawan menghasilkan karya tersebut, namun juga tingkah laku wartawan masuk dalam ranah publik untuk dijadikan contoh.<sup>38</sup>

Adapun indikator dari strategi wartawan ini adalah :

- a) Pembuatan wacana politik dalam sistem media libertarian akan lebih mudah dilakukan dibandingkan dalam sistem otoritarian
- b) Faktor eksternal dan internal media serta perangkat pembuatan wacananya sendiri.
- c) Sistem media massa dimana sebuah media menjalankan operasi jurnalistiknya.

<sup>38</sup> Jurnal Online, [http://www.pantau.or.id/?/=d/741/the elements of journalism: what people should know and the public should expect](http://www.pantau.or.id/?/=d/741/the%20elements%20of%20journalism%3A%20what%20newspapers%20should%20know%20and%20the%20public%20should%20expect) (bill kovach and tom rosenstiel)



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## 3. Opini

### a. Pengertian Opini

Istilah opinion yang diterjemahkan menjadi “opini” didefinisikan oleh Cutlip dan Center diartikan sebagai pengekspresian suatu sikap mengenai persoalan yang mengandung pertentangan. Opini juga diartikan sebagai pendapat atau pandangan tentang suatu persoalan.<sup>39</sup> Ketika seseorang beropini terhadap suatu permasalahan yang sama akan menimbulkan penilaian yang berbeda, hal itu dikarenakan opini memiliki sifat subyektif yang artinya menurut pandangan sendiri-sendiri.

Opini merupakan kata yang berarti tanggapan atau jawaban terhadap sesuatu persoalan yang dinyatakan berdasarkan kata-kata, bisa juga berupa perilaku, sikap, tindakan, pandangan, dan tanggapan. Sedangkan pendapat lain mengatakan opini adalah ekspresi sikap dengan melalui jawaban positif untuk informan yang mendukung, artinya apabila seseorang beropini positif tandanya orang tersebut mendukung, dan apabila seseorang beropini negative artinya orang tersebut menolak.

### b. Tahap-Tahap Pembentukan Opini

Asal mula pembentukan opini terletak dalam sebuah persoalan yang menimbulkan perselisihan yang memiliki potensi untuk berkembang menjadi isu yang akan menangkap perhatian orang banyak. Sebenarnya setiap orang memiliki keluhan dan harapan yang banyak menimbulkan perselisihan, akan tetapi seperti yang dikemukakan Davison, “suatu isu mulai berakar hanya jika dikomunikasikan dari satu orang ke orang kedua, yang kemudian dilanjutkan dalam percakapan sendiri”.<sup>40</sup> Suatu isu menjadi umum jika permasalahannya menyebabkan dampak negative kepada pihak-pihak yang bersangkutan.

Tahap pertama publikasi sebuah layanan ialah munculnya emoticon pada media sosial yang memiliki potensi menjadi isu. Yang kedua ialah emoticon yang muncul pada media sosial tersebut menggambarkan sebuah budaya pada

<sup>39</sup> Abdullah, *Press Relations*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 14

<sup>40</sup> Dan Nimmo, *Komunikasi Politik; Khalayak dan Efek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 20

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

golongan yang tidak sesuai dengan norma-norma yang ada. Hal tersebut merangsang komunikasi melalui saluran massa, interpersonal, dan organisasi, maka terbukalah fase ketiga yakni pembentukan sebuah opini.

**4. Surat Kabar**

**a. Pengertian Surat Kabar**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, surat kabar sinonim dengan Koran atau harian yang difinsinya adalah lembaran-lembaran kertas bertuliskan kabar (berita) dan sebagainya terbagi dikolom-kolom (8-9 kolom), terbit setiap hari secara periodik (2003:595).

Surat kabar berasal dari kata pers yang diambil dari istilah asing, tetapi kerap dipakai dalam Bahasa Indonesia. Artinya ditulis press yang berarti percetakan atau mesin cetak. Mesin cetak inilah yang memungkinkan terbitnya surat kabar, sehingga orang mengatakan pers itu adalah persuratkabaran. Sedangkan jurnalistik berfungsi untuk mengarahkan pers sebagai pembawa dan penyalur informasi, fakta, data, keterangan dan hiburan bagi semua orang yang meminatinya. Oleh karena itu, berbicara pers atau surat kabar kita hendaknya mempelajari juga ilmu tentang jurnalistik. Adapun pengertian jurnalistik, sebagai berikut: Jurnalistik adalah kegiatan menyiapkan, mencari, mengumpulkan, mengolah, menyajikan dan menyebarkan berita melalui media berkala kepada khalayak seluas-luasnya dengan secepat-cepatnya.<sup>41</sup>

Surat kabar atau pers adalah salah satu kekuatan sosial dan ekonomi yang cukup penting dalam masyarakat. Pada awal perkembangannya, surat kabar dalam bentuk yang sangat sederhana, lembaran-lembaran kertas yang dipublikasikan secara lokal, hingga dalam bentuk yang sekarang dapat dilihat dengan halaman yang banyak serta dalam radiasi publikasi kelas internasional terdapat di Italia. Di Jerman, Koran pertama kali muncul pada awal abad ke-17. Sedangkan di Inggris, dalam bentuk lembaran-lembaran kertas, lahir pada 1621. Semua itu merupakan cikal bakal dunia persuratkabaran yang kini terbit secara *periodic*, dengan produksi yang serba mekanik.

<sup>41</sup>As Haris Sumadiri, *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalis Profesional*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2008), h. 3

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Effendy surat kabar merupakan media massa yang tergolong populer dikalangan masyarakat, baik itu tingkat atas, maupun tingkat bawah. Dalam kamus komunikasi, surat kabar diartikan sebagai lembaran yang tercetak yang memuat laporan yang terjadi dimasyarakat dengan ciri-ciri, terbit secara periodik, bersifat umum, isinya termassa, aktual, mengenai apa saja dan dari mana saja di seluruh dunia, yang mengandung nilai untuk diketahui khalayak pembaca.<sup>42</sup>

#### b. Fungsi Surat Kabar

Dalam berbagai literatur komunikasi dan jurnalistik disebutkan terdapat lima fungsi utama pers yang berlaku secara universal. Disebut universal, karena kelima fungsi tersebut dapat ditemukan pada setiap warga Negara di dunia yang menganut paham demokrasi, yakni :

##### 1) Informasi (*to inform*)

Fungsi utama pers ialah menyampaikan informasi secepat-cepatnya kepada masyarakat yang seluas-luasnya. Setiap informasi yang disampaikan harus memenuhi kriteria dasar yakni akurat, factual, menarik, atau pengan, benar, lengkap, utuh, jelas-jernih, jujur-adil, berimbang, relevan, bermanfaat dan etis.

##### 2) Mendidik (*to educate*)

Adapun informasi yang disebarluaskan pers hendaknya dalam kerangka mendidik. Inilah yang membedakan pers sebagai lembaga kemasyarakatan dengan lembaga kemasyarakatan yang lain. Sebagai lembaga ekonomi, pers memang dituntut berorientasi komersil untuk memperoleh keuntungan financial. Namun orientasi dan misi komersil itu sama sekali tidak boleh mengurangi, apalagi meniadakan fungsi dan tanggung jawab sosial pers. Dengan kata lain, pers harus mau dan mampu memerankan dirinya sebagai guru bangsa.

##### 3) Mempengaruhi (*to influence*)

<sup>42</sup>Onong Uchjana Effendy, *Dimensi-Dimensi Komunikasi*, (Bandung: Alumni, 1986), h. 241

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pers adalah kekuatan keempat setelah legislative, eksekutif dan yudikatif. Dalam kerangka ini kehadiran pers dimaksudkan untuk mengawasi atau mengontrol kekuasaan legislative, eksekutif, dan yudikatif agar kekuasaan mereka tidak korup dan absolute. Untuk itulah, dalam Negara-negara yang menganut paham demokrasi, pers mengemban fungsi sebagai pengawas pemerintah dan masyarakat. Dalam mengemban fungsi kontrol sosial, pers pun tunduk pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Karena itu, sangat bisa difahami jika eksistensi pers ditempatkan pada kontrol sosial.

4) Menghibur (*to entertain*)

Keberadaan pers tidak hanya sebagai informasi yang mendidik, mengkoreksi tetapi pers juga harus mampu berperan sebagai media hiburan yang menyenangkan dan sehat bagi seluruh lapisan masyarakat. Artinya, apapun pesan rekreatif yang disajikan mulai dari cerita pendek hingga teka-teki silang tidak boleh bersifat negative. Pers harus menjadi sahabat setia pembaca yang menyenangkan. Oleh karena itu, berbagai sajian hiburan yang menyesatkan harus dibuang jauh-jauh dari pola pikir pers sehari-hari.

5) Mediasi (*to mediate*)

Mediasi yang berarti penghubung, bisa juga disebut fasilitas atau mediator. Setiap hari pers melaporkan berbagai peristiwa yang terjadi di dunia dalam lembaran-lembaran kertas yang tertata rapi dan menarik. Dengan kemampuan yang dimilikinya, pers telah menghubungkan berbagai peristiwa yang terjadi di berbagai belahan dunia dengan pembaca yang berbeda keberadaannya dengan kejadian yang diberitakan. Karena pers-lah pembaca mengetahui aneka peristiwa lokal, regional, nasional atau internasional dalam kurun waktu yang singkat dan bersamaan.

### c. **Opini Dalam Surat Kabar**

Dalam surat kabar, opini adalah sebuah tulisan yang menekankan pada pendapat seorang penulis atas suatu data, fakta, dan kejadian berdasarkan analisis subjektif penulis sendiri. Opini diletakkan pada artikel ilmiah populer yang dimuat dimedia massa seperti koran. Artikel opini ini biasanya ditulis dengan





gaya ilmiah populer karena tulisan ini ditujukan bagi pembaca umum dari majalah dan koran.<sup>43</sup>

Artikel biasanya digolongkan dalam rubrik "opini bersama 'tajuk rencana dan surat pembaca. Artikel, tajuk rencana dan surat pembaca, ketiga-tiganya merupakan tulisan yang bermuatan opini maksudnya merupakan ide dan pendapat. Artikel dan surat pembaca merupakan opini dan pendapat seseorang tentang suatu tema, peristiwa dan kejadian tertentu Sementara tajuk rencana merupakan opini dan pendapat redaksi (surat kabar majalah dan jurnal) tentang tema, peristiwa dan kejadian tertentu, biasanya yang lagi aktual.<sup>44</sup> Artikel, tajuk rencana dan surat pembaca sebagai satu kesatuan rubrik biasanya ditempatkan di halaman empat atau bahkan halaman lainnya, tergantung kebijakan redaksional surat kabar yang bersangkutan.<sup>45</sup>

Artikel opini lazim ditemukan pada halaman khusus opini bersama tulisan opini yang lain yakni tajuk rencana, karikatur, pojok, kolom dan surat pembaca. Artikel opini mengupas suatu masalah secara serius dan tuntas dengan merujuk pada pendekatan analitis akademis. Sifatnya relatif berat. Karena itulah, artikel opini kerap ditulis oleh mereka yang memiliki latar belakang pendidikan, pengetahuan, keahlian, atau pengalaman memadai dibidangnya masing-masing.<sup>46</sup>

Artikel opini berbeda dengan berita. Berita berlandaskan pada fakta sedangkan opini merupakan hasil ide, gagasan, dan pendapat penulis. Banyak hal bisa menjadi bahan tulisan artikel opini mulai dari masalah sosial, politik, sampai kebudayaan. Artikel opini biasanya dimuat setiap hari dikoran atau media massa elektronik. Sebagian media massa biasanya memuat beberapa artikel opini, bahkan tak jarang ada media massa yang memberi tambahan artikel khusus yang membahas materi tertentu yang dimuat di halaman lain. Dari segi peluang untuk

<sup>43</sup>Mudrajad Kuncoro, *Kiat Jitu Menulis Artikel, Opini, Kolom dan Resensi Buku*, (Bandung: Erlangga, 2009), h. 32

<sup>44</sup>M.Arief Hakim, *Kiat Menulis Artikel di Media Cetak dari Budaya, Iptek Sampai Agama*, (Bandung: Nuansa Cendakia, 2001), h. 19

<sup>45</sup>Ibid, h. 20

<sup>46</sup>AS Haris Sumadria, *Menulis Artikel dan Tajuk Rencana*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media: 2011), h. 9-10

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

dimuat, artikel opini ruangannya lebih banyak ketimbang puisi atau cerpen yang hanya dimuat hari Minggu.<sup>47</sup>

Syarat artikel opini yang baik yaitu penulisan artikel bisa berdasarkan gagasan murni dari si penulis, bisa juga sebagian isinya mengambil dari sumber lain. Misalnya referensi kepustakaan, gagasan oranglain. Renungan tokoh masyarakat dan sebagainya. Penulis artikel tidak terikat dengan waktu, tidak terikat bentuk berita, gaya bahasa, dan teknik penulisan jurnalistik lainnya. Tetapi agar artikel ini dibaca oleh publik, penulisnya harus memperhitungkan aktualitas, gaya penulisan serta panjang pendek artikel, disamping itu hal-hal mendasar berikut perlu diperhatikan.<sup>48</sup>

- 1) Tata bahasa tulisan isi artikel harus memiliki standar dasar sastrawi. Maksudnya, gaya bahasa sesuai dengan panduan bahasa indonesia yang benar. Baik dari segi ejaan, tanda baca, pemakaian huruf besar kecil, maupun dalam susunan kata-kata.
- 2) Mengetahui etika penulisan artikel. Yaitu, tulisan harus orisinal. Bukan plagiat atau jiblanan. Serta mengandung unsur baru.
- 3) Topik opini bersifat aktual. Yang dimaksud aktual adalah sebagian respons/komentar dari peristiwa yang baru saja terjadi atau sebagai refleksi dari hari besar nasional dan internasional.

Langkah-langkah dan proses membuat artikel populer di media massa yaitu:

- 1) Langkah pertama, tentukanlah topik yang akan digarap. Usaha mencari topik dan ide tulisan bisa dilakukan dengan cara membaca, mendengarkan, melihat, mengalami, berdialog dan berjalan-jalan. Bisa juga dengan cara berpikir, merenung, dan berkontemplasi sendiri. Untuk menyegarkan kembali ingatan.
- 2) Langkah kedua, peluas dan perdalamlah perspektif tentang topik yang akan ditulis tersebut dengan cara membaca, berefleksi (berpikir, merenung), bertanya, berdialog, mendengarkan berita dan lain-lain.

<sup>47</sup>Mudrajad Kuncoro, *Op.Cit*, h. 77

<sup>48</sup>Ibid, h. 32

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- 3) Langkah ketiga, buatlah macam seketsa dan poin-poin bahasa apa yang akan diuraikan dalam tulisan berkaitan dengan topik yang telah dipilih.
- 4) Langkah kelima bikinlah judul tulisan yang singkat, padat, menarik dan memikat. Judul yang memikat dan menarik diharapkan bisa merangsang dan menggoda pura pembaca untuk segera masuk ke isi tulisan.<sup>49</sup>

Cara mengirimkan artikel ke media massa :

- 1) Artikel tidak terlalu panjang.
- 2) Format dan penyajian bahasa sederhana, populer, komunikatif, dan enak di baca.<sup>50</sup>

## 5. Teori Gatekeeper

*Gatekeeper* pada media *online* merupakan seseorang yang memilih dan membentuk informasi atau berita. Yang mana pesan yang disampaikan kepada khalayak tidak disampaikan begitu saja melalui media *online*, namun media *online* memiliki beberapa orang yang merupakan bagian dari komunikator massa dan memiliki kapasitas untuk mengatur pesan yang akan disampaikan kepada khalayak. Sedangkan proses menulis, memilih, memeriksa, mempromosikan, menjadwalkan dan membagikan sebuah pesan informasi menjadi berita ataupun lainnya adalah *gatekeeping*.

Proses *gatekeeping* menurut Josep ADevito, di dalamnya dijelaskan bahwa pesan-pesan diterima oleh penapis informasi (*gatekeeper*) dari berbagai sumber yang berbeda seperti internet, reporter dan lainnya. Dari penjelasan tersebut dapat dilihat bahwa fungsi penapis informasi (*gatekeeper*) adalah menyeleksi pesan-pesan yang akan dikomunikasikan. *Gatekeeper* kemudian secara selektif menyampaikan sejumlah pesan kepada penerima yang berbeda-beda.<sup>51</sup>

Istilah *gatekeeper* pertama kali digunakan oleh Kurl Lewin, yang mana istilah tersebut mengacu pada dua proses yaitu proses yang berjalan melalui

<sup>49</sup>M. Arief Hakim, *Kiat Menulis Artikel di Media*, (Bandung; Nuansa Cendekia, 2004), h.

<sup>50</sup>Ibid, h. 101

<sup>51</sup>Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016), h. 129

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





berbagai pintu dan proses yang dilakukan beberapa orang memungkinkan pesan layak disampaikan atau tidak.<sup>52</sup>

*Gatekeeper* berfungsi sebagai orang yang ikut menambah atau mengurangi, menyederhanakan, dan mengemas supaya semua informasi yang disebarkan lebih mudah dipahami.<sup>53</sup> Menurut John R. Bittner (1996), *gatekeeper* mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Menyiarkan informasi
- b. Membatasi informasi dengan mengeditnya sebelum disebarkan
- c. Memperluas kuantitas informasi dengan menambahkan fakta dan pandangan lain
- d. Untuk menginterpretasikan informasi<sup>54</sup>

Sehingga *gatekeeper* merupakan pihak yang ikut menentukan pengemasan pada sebuah pesan yang disampaikan dari media online. Semakin kompleks sistem media yang dimiliki, semakin banyak pula proses *gatekeeping* yang harus dilakukan. Bahkan proses *gatekeeping* sangat menentukan kualitas dari informasi yang akan disebarkan. *Gatekeeper* tidak hanya ikut menentukan kualitas dari pesan yang akan disampaikan, namun juga dapat membatasi pesan yang akan diterima oleh khalayak bahkan *gatekeeper* dapat merombak ataupun menolak pesan yang akan dibagikan kepada khalayak.

*Gatekeeper* memiliki tanggung jawab yang besar, karena mereka membentuk pesan yang akan disampaikan kepada khalayak. Bahkan mereka yang menjadi gerbang akhir dari informasi-informasi atau konten/topik/isu yang layak untuk dibagikan atau tidak. Apabila *gatekeeping* melakukan hal yang tidak tepat atau melakukan kesalahan, maka proses dan pesan yang akan disampaikan terganggu.<sup>55</sup>

Keputusan *gatekeeper* mengenai pesan mana yang akan diterima dan disebarkan atau diberhentikan dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya:

- 1) Ekonomi

<sup>52</sup>Isti Nursih Wahyuni, *Komunikasi Massa*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), h. 15

<sup>53</sup>Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007), h. 31

<sup>54</sup>Nurudin, *Op.Cit.*, h. 125

<sup>55</sup>Jhon Vivian, *Teori Komunikasi Massa*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2008), h. 85



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kebanyakan media mencari keuntungan dari memasang iklan atau sangat bergantung pada bagaimana uang diperoleh dan dibelanjakan, maka pemasangan iklan sponsor dan kontributor dapat mempengaruhi seleksi pada konten/topik/isu yang dipilih.

#### 2) Pembatasan ilegal

Yang dimaksud dengan pembatasan ilegal adalah semacam hukum atau peraturan yang bersifat lokal maupun nasional yang dapat mempengaruhi seleksi dan penyajian informasi kepada khalayak.

#### 3) Deadline

Deadline atau batas waktu dapat mempengaruhi pada kedalaman dan waktu yang tersedia untuk menentukan kecermatan konten yang dipilih. Apabila hanya terdapat batas waktu yang singkat, maka *gatekeeper* membuat keputusan yang penting terkait dengan kualitas konten/

#### 4) Profesionalisme

Profesionalitas *gatekeeper* juga sangat mempengaruhi konten yang dipilih. Etika dan tingkat kesadaran atau refleksi terhadap kualitas konten akan mempengaruhi kesukaan atau ketidak sukaan, sikap dan minatnya yang akan mempengaruhi proses *gatekeeping*.

#### 5) Kompetisi

Tingkat persaingan diantara media juga berpengaruh terhadap sebuah konten/topik/isu yang dipilih. Dalam sebuah pasar beberapa sumber, kompetisi cenderung meningkatkan semua tingkat profesionalisme sehingga akan menjamin penyajian konten yang lebih objektif.

#### 6) Nilai berita atau konten

Intensitas sebuah informasi berita ataupun konten hiburan dibandingkan dengan yang lainnya yang tersedia dalam ruang kerja *gatekeeper* dan waktu untuk *gatekeeping* harus diselesaikan supaya terjadi keseimbangan dan kualitas yang baik.

#### 7) Reaksi terhadap *feedback*

Hal tersebut dapat dicontohkan pada sebuah konten/topi/isu yang menyinggung sebuah komplek etnis, dan kelompok tersebut memiliki wakil

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang menulis surat keberataan atau menuntut permohonan maaf terbuka. Sehingga *gatekeeper* perlu berfikir secara matang sebelum memutuskan untuk membagikannya ke khalayak publik.

### B. Kajian Terdahulu

Pada bagian ini penulis akan menguraikan beberapa kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Ryan Edi Saputra, dengan judul “Analisis Kebijakan Redaksi Dalam Penentuan Headline Halaman Utama Pada Surat Kabar Pekanbaru Pos”, skripsi jurusan Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau Tahun 2014. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimanakah kebijakan redaksi dalam menentukan *headline* halaman utama pada surat kabar Pekanbaru Pos. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kebijakan redaksi surat kabar Pekanbaru Pos dalam menentukan *headline* atau judul berita halaman utama, judul berita yang layak muat pada halaman utama apabila berita tersebut memiliki nilai berita atau *news value* yang memiliki nilai komersial atau nilai jual di pasaran. Persamaannya dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu melihat bagaimana kebijakan redaktur dalam menetapkan hal yang begitu penting dalam surat kabar, hanya saja Ryan meneliti tentang penetapan *headline* sedangkan penulis dalam penelitian ini meneliti tentang penetapan opini. Selain itu terdapat juga perbedaan pada surat kabar yang diteliti serta teori yang digunakan.
2. Wa Fatima, dengan judul “Kemampuan Menentukan Fakta dan Opini dalam Teks Tajuk Rencana Koran Kompas Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 7 Kendari”, Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra) Vol. I No. 2, Juli 2016, E-ISSN: 2503-3856 E-Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Terdapat tiga rumusan masalah dalam penelitian ini yakni, bagaimanakah kemampuan menentukan fakta dan opini dalam teks tajuk rencana koran komas siswa kelas XI IPA SMA Negeri 7 Kendari, bagaimanakah kemampuan membedakan fakta dan opini dalam teks tajuk rencana koran kompas siswa kelas XI IPA SMA





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Negeri 7 Kendari, dan bagaimanakan kemampuan menyimpulkan isi tajuk rencana koran Kompas siswa SMA Negeri 7 Kendari. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Hasil menunjukkan bahwa kemampuan menentukan fakta dan opini memperoleh persentase sebesar 93,15% (mampu), kemampuan membedakan fakta dan opini memperoleh persentase sebesar 50,68% (tidak mampu), dan kemampuan menyimpulkan isi tajuk rencana memperoleh persentase sebesar 54,79% (tidak mampu). Dalam penelitian ini penulis mengambil sedikit teori mengenai opini sebab penelitian ini memiliki objek yang sama dengan penelitian yang akan penulis lakukan, sementara perbedaannya cukup banyak, mulai dari tujuan penelitian, metode serta hasil yang ingin penulis dapatkan.

3. Soleh Saputra, yang berjudul "Analisis Penetapan *Headline* Oleh Redaktur di Surat Kabar Harian Riau Pos", skripsi Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau Tahun 2014. Penelitian tersebut bertujuan menganalisis bagaimana penetapan *headline* oleh redaktur di surat kabar harian Riau Pos. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa di surat kabar harian Riau Pos, kriteria nilai umum berita masih menjadi patokan utama dalam menentukan sebuah *headline*. Dari kelima kriteria nilai umum berita, kriteria kedekatan (*Proximity*) menjadi pertimbangan utama karena mengingat penyebaran koran Riau Pos mencakup wilayah Provinsi Riau. Penelitian ini memiliki persamaan dalam penetapan, sama seperti kajian terdahulu pertama yakni penelitian yang dilakukan oleh Ryan. Dalam penelitian ini juga Soleh melakukan analisis deskriptif kualitatif sehingga penelitian ini terbilang cukup dekat persamaannya dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Sedangkan perbedaannya yaitu dapat dilihat dari tujuan penelitian, subjek serta objek dalam penelitian.
4. Masyitah Magfirah Rizam, yang berjudul "Penalaran Dalam Artikel Rubrik Opini Surat Kabar Harian Jaa Pos", Jurnal Keilmuan Bahasa dan Sastra, Fakultas Tarbiyah STAIN Pamekasan tahun 2015. Dalam penelitian ini Masyitah juga melakukan penelitian deskriptif kualitatif, karna objek ini sangat alamiah (apa adanya, tidak dimanipulasi peneliti). Penelitian ini bertujuan



mendesripsikan *unsur-unsur pembangun penalaran* dalam Artikel Rubrik Opini di Surat Kabar Harian Jawa pos. hasil penelitian memiliki tiga unsur pembangun penalaran yaitu pendirian, bukti, dan penyimpulan. Artikel rubrik opini *Surat Kabar Harian Jawa Pos* di lakukan dalam dua varian penalaran yaitu penalaran induktif dan deduktif. Bagian pembuka mengemukakan pendirian penulis berupa isu atau gagasan tunggal penulis.<sup>56</sup>

5. Ida Yunita Rahmawati, dengan judul “Analisis Teks Dan Konteks Paada Kolom Opini”. Dosen Universita Muhammadiyah Ponorogo tahun 2014. Penelitian ini ialah penelitian kualitatif, yang menghasilkan data desrptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati menurut sudaryanto. Menurutnya, Opini juga merupakan *seperangkat unit bahasa yang disusun secara tertulis*. Dikatakan seperangkat unit bahasa karena kolom opini di bangun dengan konstruksi kata, kalimat, paragraf, hingga wacana. Dari kesimpulanya, kolom opini pada surat kabar merupkan salah satu contoh unit bahasa yang berupa tulisan, yang ditulis dengan standar jumlah tertentu menurut aturan masing-masing media (surat kabar).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

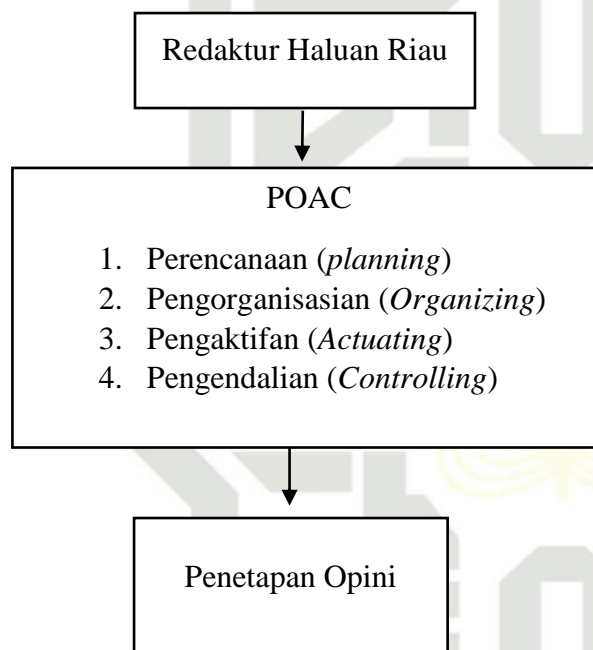
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>56</sup> <http://ejurnal.umm.ac.id/index.php/kembara/artickel>

### C. Kerangka Pikir

Dari pemaparan teori yang penulis paparkan maka dalam memudahkan cara berfikir berkaitan dengan penelitian untuk mengetahui struktur komunikasi sebagai berikut :

**Gambar 2.1**  
**Bagan Kerangka Pikir Penelitian**



Opini yang masuk keredaksi Haluan Riau akan diseleksi oleh para redaktur. Banyaknya kiriman artikel opini yang masuk, membuat redaktur harus berperan aktif dalam menyeleksi tulisan yang dikirimkan masyarakat. Disini peran redaktur akan menganalisis tulisan opini kiriman masyarakat, kemudian redaktur akan memilih kriteria sesuai dengan kriteria opini yang dimuat di masing-masing media.

Beberapa kriterianya yang dimaksud diantaranya adalah tata bahasa. Tulisan isi artikel harus memiliki standar dasar sastrawi. Maksudnya, gaya bahasa sesuai dengan panduan bahasa Indonesia yang benar. Baik dari segi eja, tanda baca, pemakaian huruf besar kecil, maupun dalam susunan kata-kata.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian mengetahui etika penulisan artikel. Yaitu, tulisan harus orisinal bukan plagiat atau jiplakan serta mengandung unsur baru. Selain itu, topik opini juga harus bersifat aktual, yang dimaksud aktual adalah sebagian respon atau komentar dari peristiwa yang baru saja terjadi atau sebagai refleksi dari hari besar nasional dan internasional.

Dengan dilakukannya penelitian ini, penulis akan mengetahui kriteria opini yang akan diterbitkan. Hasilnya jika masyarakat sudah mengetahui kriteria dan artikel opini yang baik disurat kabar Haluan Riau, maka redaktur tidak akan kesulitan lagi dalam memilih opini sehingga memudahkan dalam pemilihan dan editing.

Selain itu masyarakat yang mengirimkan opininya setelah mengetahui kriteria yang dipilih oleh redaktur, maka akan lebih selektif lagi dalam mengirimkan tulisannya sesuai kriteria yang ditetapkan. Alhasil tidak akan ada pertanyaan lagi kenapa artikel yang dikirimkan oleh pembaca banyak tidak dimuat atau diterbitkan pada surat kabar.

Setelah semua proses pemilihan dengan mengedepankan beberapa kriteria diatas, maka selanjutnya artikel opini akan *dilayout* pada surat kabar Harian Haluan Riau. Setelah tulisan *dilayout*, peran Pemimpin Redaksi didampingi Wakil Pemimpin Redaksi dan juga redaktur pelaksana akan kembali mengecek tulisannya namun tidak pada sistematikanya. Melainkan pemilihan kata dan juga huruf apakah ada kesalahan atau tidak, setelah semua proses dilalui maka tahapan selanjutnya adalah koran akan dicetak dan kemudian disebarluaskan ke masyarakat atau pembaca.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini lebih menekankan kepada interpretasi dari peneliti berdasarkan teori-teori yang ada. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak dapat ditentukan terlebih dahulu, tetapi diperoleh setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian, dan kemudian ditarik suatu kesimpulan berupa pemahaman umum tentang kenyataan-kenyataan tersebut.<sup>57</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sebagai penelitian deskriptif kualitatif, peneliti hanya memaparkan situasi atau peristiwa. Tidak mencari hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksnakan disurat kabar harian Haluan Riau beralamat di Jalan Tuanku Tambusai No. 349, Tangkerang Barat, Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Waktu penelitian dilakukan dari bulan September 2019 hingga Desember 2019.

#### C. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi kedalam kata-kata dan tindakan, smber data tertulis, foto dan statistik.<sup>58</sup>

<sup>57</sup>Jalaludin Rachmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), h. 24

<sup>58</sup>Lexy J. Moleong, M.A, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 157



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sumber data adalah segala yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer yaitu data yang diperoleh dari wawancara penulis dengan informan yang dianggap memiliki kemampuan untuk menjawab pertanyaan yang akan penulis ajukan.
2. Data sekunder yaitu data-data yang diperoleh dan dikumpulkan dari sumber-sumber lain. Data tersebut bersumber antara lain seperti dari dokumen-dokumen dan laporan, dari Harian Haluan Riau.

**D. Informan Penelitian**

Informan adalah seseorang atau anggota kelompok yang diriset yang diharapkan mempunyai informasi penting.<sup>59</sup> Informan penelitian ini berjumlah sebanyak 2 orang redaktur. Informan ini dipilih berdasarkan pengetahuannya mengenai penetapan opini di Surat Kabar Harian Haluan Riau. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 3.1**  
**Daftar Nama Informan**

No	Nama	Jabatan
1	Erma Srimelyati	Redaktur
2	Shinta S	Redaktur

**E. Teknik Pengumpulan Data**

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara periset (seseorang yang berharap mendapatkan informasi) dan informan (seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek).<sup>60</sup> Wawancara merupakan metode

<sup>59</sup>Rahmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media* (Jakarta: Kencana, 2007), h. 101

<sup>60</sup>Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2006), h. 100

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.<sup>61</sup>

Untuk memudahkan penulis dalam memperoleh data, penulis mengambil jenis wawancara semi terstruktur. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaanya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.<sup>62</sup>

## 2. Observasi

Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti terhadap objek penelitiannya, misalnya dalam melakukan eksperimen. Instrumen yang dipakai dapat berupa lembar pengamatan, panduan, pengamatan, dan lainnya.<sup>63</sup>

Metode observasi dalam penelitian dengan menggunakan observasi non partisipasi dikarenakan penulis tidak terlibat secara langsung kedalam bagian yang akan diteliti. Akan tetapi diluar dari bagian yang diteliti yang sesuai dengan permasalahan yang diambil dan diteliti

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data Historis yang ada dalam bentuk surat, catatan harian, dan laporan ataupun dokumen foto, CD dan hardisk/film. Dokumentasi adalah penulis mengambil data dari catatan, dokumentasi, dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip.<sup>64</sup>

## F. Validitas Data

Validitas data membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan kenyataan dan apakah penjelasan yang diberikan sesuai dengan yang

<sup>61</sup>Ibid, h. 100

<sup>62</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), h. 233

<sup>63</sup>Ardial, *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 367

<sup>64</sup>Subagyo Joko, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Rineka cipta, 2011), h. 63

sebenarnya ada dan terjadi. Validitas data disebut juga keabsahan data sehingga instrument atau alat ukur yang digunakan akurat dan dapat dipercaya.

Dalam mendapatkan tingkat kepercayaan atau kebenaran hasil penelitian, ada berbagai cara yang dapat dilakukan salah satunya triangulasi, triangulasi bertujuan untuk mengecek data kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, antara hasil dua peneliti atau lebih serta dengan membandingkan dengan menggunakan tehnik yang berbeda misalnya observasi, wawancara dan dokumen.

Menurut Maleong, Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan pengecekan sumber lain untuk pembandingan, yaitu dengan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori dalam penelitian secara kualitatif. Artinya tehnik triangulasi adalah sebagai upaya untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks pengumpulan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan, dengan kata lain bahwa peneliti dapat melakukan *check* dan *recheck* temunya dengan cara membandingkan.<sup>65</sup>

Adapun macam-macam triangulasi sebagai tehnik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan :

#### 1. Sumber

Sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif, hal itu dapat dicapai dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan dokumentasi.

#### 2. Metode

Metode yaitu mengecek derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa tehnik pengumpulan data dan mengecek derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

<sup>65</sup>Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), h. 219



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. **Penyidik**  
Penyidik ialah dengan jalan memanfaatkan penelitian atau pengamatan lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pengamatan kepercayaan lainnya membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data.

4. **Teori**  
Teori menurut Lincoln dan Guba berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Di pihak lain, Patton berpendapat lain yaitu bahwa hal itu dapat dilaksanakan dan hal itu dinamakannya penjelasan banding.

Dalam penelitian ini untuk menguji validitas data akan menggunakan triangulasi sumber yaitu Membandingkan hasil data penelitian yang diperoleh dari narasumber satu kemudian dibandingkan dengan hasil data penelitian dari narasumber yang lainnya.

#### G. Teknik Analisa Data

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan Metode Analisis Deskriptif Kualitatif. Pendekatan deskriptif ini digunakan, karena dalam menganalisa data yang dikumpulkan, data tersebut berupa informasi dan uraian dalam bentuk prosa yang kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran, data berupa penjelasan-penjelasan bukan dengan angka.

Setelah data terkumpul, kemudian dilaksanakan pengolahan data dengan metode kualitatif, setelah itu dianalisis secara kualitatif dilakukan dengan langkah-langkah sebagaimana dikemukakan oleh Lexy J. Moelong berikut:<sup>66</sup>

1. **Klasifikasi data**, yakni mengelompokkan data sesuai dengan topik-topik pembahasan.
2. **Reduksi data**, yaitu memeriksa kelengkapan data untuk mencari kembali data yang masih kurang dan mengesampingkan data yang kurang relevan.

<sup>66</sup>Ibid, h. 26



3. Deskripsi data, yaitu menguraikan data secara sistematis sesuai dengan topik-topik pembahasan.
4. Menarik kesimpulan, yaitu merangkum uraian-uraian penjelasan ke dalam susunan yang singkat dan padat.

Berdasarkan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pengolahan data, maka analisis data yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah pengolahan data melalui analisis deskriptif kualitatif. Yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka serta di jelaskan dengan kalimat sehingga data yang diperoleh dapat dipahami maksud dan maknanya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM

#### A. Sejarah Perkembangan Harian Haluan Riau

Haluan Riau atau yang dahulunya bernama Riau Mandiri merupakan perusahaan media yang berdiri di bawah naungan PT Inti Kharisma Mandiri. Pada awalnya, Riau Mandiri ini didirikan pada tanggal 1 Agustus 2000. Namun, pada tanggal 1 November 2010 resmi berubah menjadi Haluan Riau. Perubahan nama Riau Mandiri ini dikarenakan, diakusisinya keberadaan kora Haluan oleh Pimpinan Umum Riau Mandiri, Basrizal Koto yang merupakan satu dari Sembilan media tertua di Indonesia, dan tercatat di Museum Leiden, Belanda.

Perusahaan ini beralamat di Jalan Tuanku Tambusai No. 7, Kota Pekanbaru. sejak pertama kali terbit 19 tahun lalu, Haluan Riau telah menerima berbagai macam penghargaan. Diantaranya, koran terbaik menggunakan Bahasa Indonesia, koran lokal terbaik di Indonesia, dan lain-lain. Di setiap Kabupaten/Kota, Haluan Riau memiliki kantor perwakilan yang dipimpin oleh satu orang Kepala Perwakilan. Tak hanya itu, Haluan Riau juga menyediakan Biro khusus di beberapa daerah seperti di Pangkalan Kuras, Perawang, Bagan Batu, Duri yang digunakan untuk operasional serta menampung aspirasi masyarakat sesuai dengan motto “Mencerdaskan kehidupan masyarakat” terutama di Provinsi Riau.

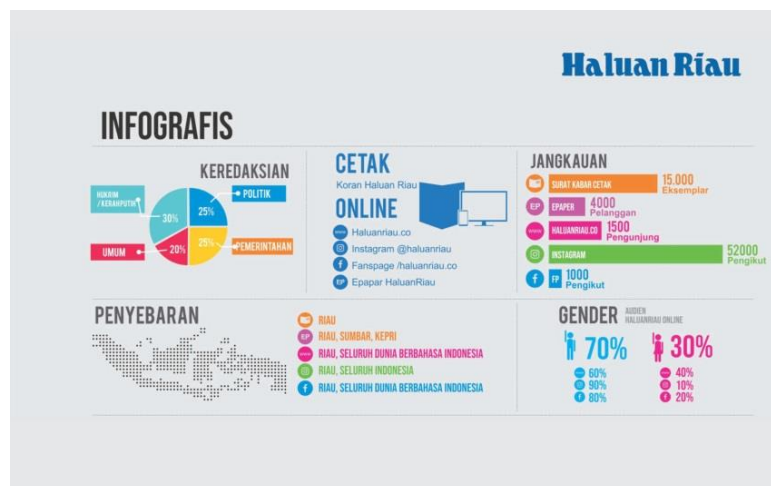
Haluan Riau terbit setiap hari 16 halaman, dengan spesifikasi, gagasan (Beranda Redaksi), Hukrim, Riau Bisnis Politik, Zona Pekan, Olahraga, Internasional dan juga Halaman Khusus daerah per-Kabupaten/Kota yang ada di Riau.

Oplah koran Haluan Riau setiap harinya mencapai 15.000 eksemplar yang tersebar di seluruh Provinsi Riau, mulai dari Kota Pekanbaru, Siak, Bengkalis, Pelalawan, Dumai, Kuantan Singingi, Kampar, Indragiri Hilir, Indragiri Hulu, Rokan Hulu, Rokan Hilir, Meranti dan Jakarta.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

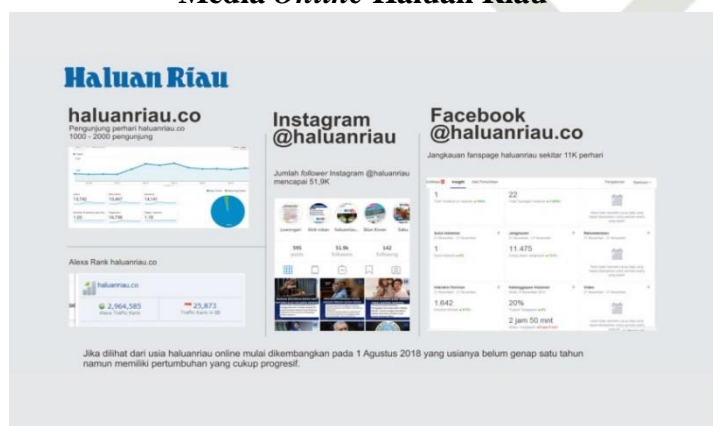
**Gambar 4.1**  
**Infografis Haluan Riau**



Sumber : Company Profile Haluan Riau Tahun 2019

Sebagai media informasi, Haluan Riau melakukan penyebaran berita melalui proses cetak. Namun, seiring dengan perkembangan teknologi pintar dan kemudahan akses internet, media ini pun mengembangkan sebuah alternative kepada masyarakat untuk mengakses berita secara online, yaitu melalui smarphone masing-masing. Puncaknya, pada tanggal 1 Agustus 2018, bertepatan dengan hari ulang tahun Haluan Riau ke-18, resmi diluncurkan e-paper Haluan Riau. Sebagai media informasi, surat kabar ini juga mengembangkan media online satelit, yang didukung melalui sosial media nomor satu, facebook dan Instagram.

**Gambar 4.2**  
**Media Online Haluan Riau**







*Sumber : Company Profile Haluan Riau Tahun 2019*

Sebagai media cetak yang berumrah 16 halaman, redaksi Haluan Riau harus benar-benar memaksimalkan pembagian halaman agar seluruh informasi penting dapat dimuat. Berdasarkan data redaksi, rubrik Haluan Riau lebih didominasi berita hukum dan kriminal (Hukrim). Dengan rincian 30% hukrim, 25% politik, 25% pemerintahan, dan 20% umum.<sup>67</sup>

## **B. Visi, Misi dan Filosofi Harian Haluan Riau**

### **1. Visi**

Visi Harian Haluan Riau adalah mengkomunikasikan persoalan-persoalan politik, sosial, ekonomi, hukum dan budaya kepada masyarakat Riau melalui bacaan yang sehat. Membangun komunitas mandiri untuk meningkatkan kesejahteraan dan martabat masyarakat yang berbudaya serta menjadi salah satu media yang bisa menjadi pedoman bagi masyarakat untuk memajukan Riau ke depannya.

### **2. Misi**

Misi Harian Haluan Riau adalah menjadi media yang independen untuk semua kalangan, menjadi nilai tambah untuk membangun masyarakat Riau yang cerdas, menjadi media yang mengedepankan inspirasi terhadap pemerintah, menjadi satu-satunya media pedoman Riau, meningkatkan minat baca masyarakat, dan membangun kemandirian masyarakat dan daerah.<sup>68</sup>

### **3. Filosofi**

Adapun filosofi yang menjadi pegangan Haluan Riau demi terwujudnya visi dan misinya adalah :

- a. Membangun media independen yang berwawasan global paling besar di Riau.
- b. Melayani kepentingan perusahaan dan perorangan Riau secara timbal balik.
- c. Membangun semangat koligial dengan semua ekonomi di Riau tanpa prasangka.

<sup>67</sup>Company Profile Haluan Riau Tahun 2019

<sup>68</sup>Company Profile Haluan Riau Tahun 2019

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tidak mengenal kalah dan gagal.  
Berfikir positif dan terus belajar.  
Berjuang untuk maju bersama.

### C. Bagian Organisasi Harian Haluan Riau

#### Pimpinan

- a. Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab : Doni Rahim
- b. Pemimpin Perusahaan : Jefri Zein

#### Redaktur

- a. Edwar Pasaribu : Koordinator Liputan
- b. Renny Rahayu : Redaktur Ekonomi dan Kerjasama
- c. Edhar Darlis : Redaktur
- d. Erma Srimelyati : Redaktur
- e. Shinta S : Redaktur

#### 3. Reporter

- a. Nurmadi : Reporter
- b. Dodi Ferdian : Reporter
- c. Suherman : Reporter
- d. Andika : Reporter

#### 4. HRD dan Umum

- a. Agus Salim Siregar : Manager HRD dan Umum
- b. Yalmadani : Staff Umum
- c. Ahmad Radia Afriyandi : Security Kantor
- d. Yohanes : Security Kantor

#### Kuangan

- a. Netu Okta Fera : Koordinator Keuangan
- b. Widya Ayuni : Kasir
- c. Jon Pendri : Staf Keuangan dan Piutang
- d. Hendrik Panca Abdi : Staf Penagihan

#### Sekretaris

- a. Asma Ul Husna : Sekretaris Redaksi

#### Sirkulasi

- a. Syafari : Manager Sirkulasi
- b. Agus salim Harahap : Staf Sirkulasi



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 8. Iklan

- |                    |                            |
|--------------------|----------------------------|
| a. Alek Sander Hek | : Manager Iklan            |
| b. Liza Fauziah    | : Staf Iklan               |
| c. Tengku Afrizal  | : Design Iklan dan Lay Out |

#### 9. Produksi dan Design

- |                    |                                     |
|--------------------|-------------------------------------|
| a. Alwin Hasan     | : Koordinator Pracetak dan Produksi |
| b. Suhendri        | : Staf Lay Out                      |
| c. Muharmi         | : Staf Lay Out                      |
| d. Taufik          | : Staf Lay Out                      |
| e. Fahmi Adestya   | : Koordinator IT dan Web            |
| f. Nasrun Ramadhan | : Staf IT                           |

#### 10. Cetak

- |                     |                     |
|---------------------|---------------------|
| a. Junaidi Koto     | : Koordinator Cetak |
| b. Ramalius         | : Repro             |
| c. Vince            | : Staf Adm Cetak    |
| d. Hamzah           | : Operator          |
| e. Zulpadly         | : Operator          |
| f. Syahriatul Akmal | : Operator          |
| g. Hendro Prasetyo  | : Operator          |
| h. Widho Afriananda | : Operator          |
| i. R. Andhika       | : Operator          |
| j. Anton            | : Packing           |

#### 11. Kepala Perwakilan

- |                    |                   |
|--------------------|-------------------|
| a. Ramli Agus      | : Kaper Inhil     |
| b. Eka Buana Putra | : Kaper Inhu      |
| c. _____           | : Kaper Rohil     |
| d. Agustian Lubis  | : Kaper Rohul     |
| e. Hendra Wandu    | : Kaper Kuansing  |
| f. Effendi         | : Siak            |
| g. Supendi         | : Kaper Pelalawan |
| h. Ari Amrizal     | : Kaper Kampar    |
| i. Usman Malik     | : Kaper Bengkalis |
| j. _____           | : Dumai           |
| _____              | : Meranti         |





## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa strategi redaktur dalam penetapan opini disurat kabar Harian Haluan Riau antara lain yaitu: menyusun rencana, mengelompokkan anggota dan opini yang masuk disurat kabar Harian Haluan Riau, menjalankan fungsi komunikasi, memimpin anggota, mengadakan pelatihan dan menyeleksi opini yang masuk disurat kabar Harian Haluan Riau, serta melakukan pengawasan kelompok kerja dan penulisan berita yang akan diterbitkan disurat kabar Harian Haluan Riau.

Strategi inilah yang digunakan oleh redaktur surat kabar Harian Haluan Riau hingga membawa nama Harian Haluan Riau dipercaya oleh masyarakat luas. Haluan Riau layak menjadi pilihan karena memiliki data riset yang presentatif sesuai dengan segmen pembaca siapa dan bagaimana pembaca Surat Kabar Haluan Riau. Dengan data yang tertera, masyarakat dapat memahami bahwa Surat Kabar Harian Haluan Riau benar-benar memiliki karakter spesifik sebuah media lokal. Terdapat data penyebaran Haluan Riau ke pelosok daerah Riau berikut dengan opini hariannya. Strategi

### B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut :

1. Kepada pihak surat kabar harian Haluan Riau, penulis menyarankan agar lebih aktif lagi dalam mengajak khalayak pembaca untuk memasukkan tulisannya ke dalam kolom opini, khususnya kepada akademisi/mahasiswa yang memiliki ideologi tinggi terhadap suatu persoalan.
2. Untuk peneliti mendatang yang ingin melakukan penelitian seperti ini, diharapkan dapat menggunakan teori dan metode analisis lain untuk mengkaji lebih dalam mengenai ideologi yang dituangkan seorang penulis dalam penulisan opini disurat kabar/media.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

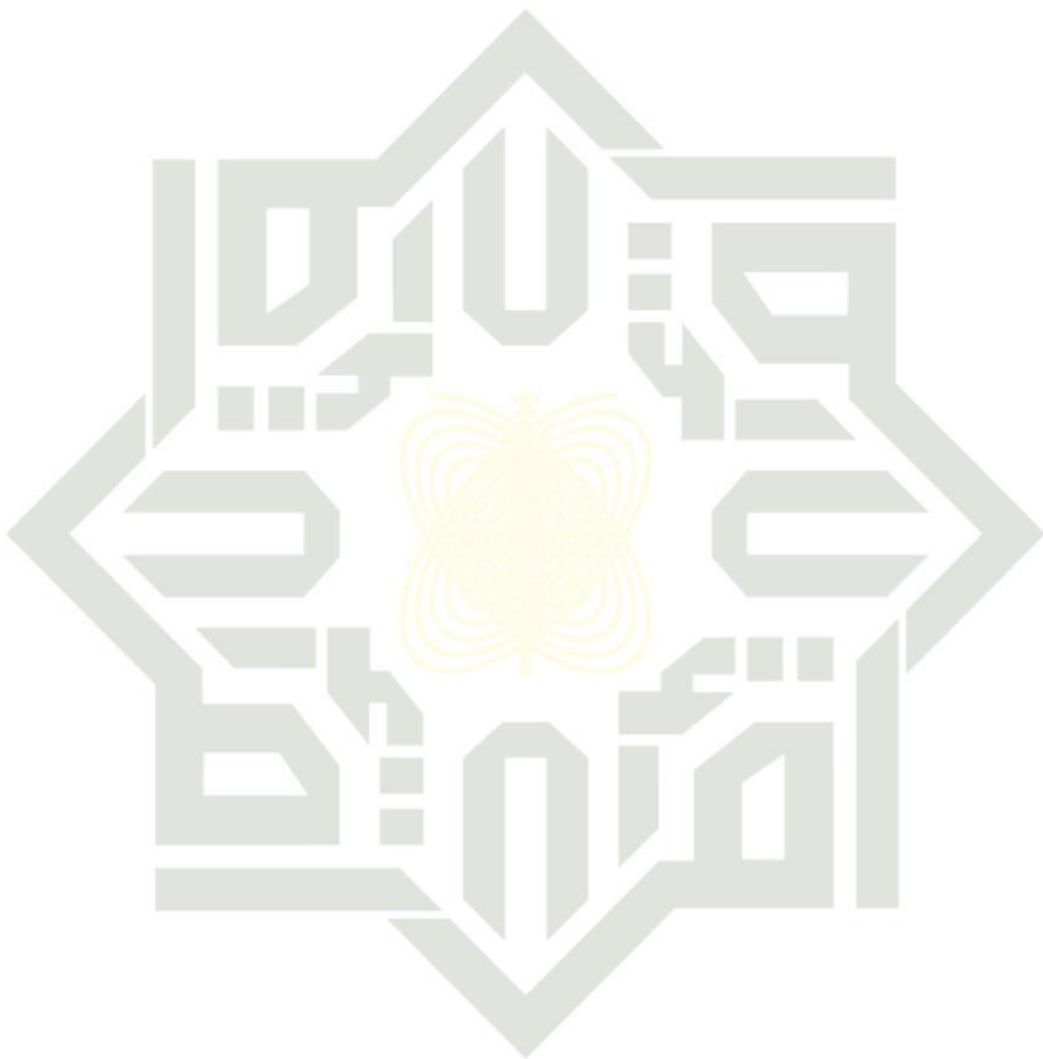
3. Dengan adanya skripsi ini, penulis berharap skripsi ini dapat menjadi bahan bacaan dan referensi kaum akademisi dan masyarakat, khususnya yang bergelut dibidang ilmu komunikasi.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. *Press Relations*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2001
- Ardianto, Elvinaro. *Komunikasi Massa*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media. 2014
- \_\_\_\_\_, Elvinaro. *Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media. 2011
- Ardial. *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*. Jakarta: Bumi Aksara. 2014
- Barhan Stanley J. *Pengantar Komunikasi Massa Melek Media dan Budaya*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama. 2001
- Chaer, Abdul. *Psikolinguistik Kajian Teoritik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2003
- Effendy, Onong Uchjana. *Dimensi-Dimensi Komunikasi*. Bandung: Alumni. 1986
- \_\_\_\_\_. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 1987
- Hakim, M. Arief. *Kiat Menulis Artikel di Media*. Bandung: Nuansa Cendekia. 2004
- \_\_\_\_\_. *Kiat Menulis Artikel di Media Cetak dari Budaya, Iptek Sampai Agama*. Bandung: Nuansa Cendakia. 2001
- Joko, Subagyo. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*. Jakarta: Rineka cipta. 2011
- Komariah, Aan & Djam'an Satori. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2014
- Komaruddin. *Kamus Istilah Karya Tulis*. Jakarta: Erlangga. 2016
- Kriyantono, Rahmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media*. Jakarta: Kencana. 2007
- Kuncoro, Mudrajad. *Kiat Jitu Mmenulis Artikel, Opini, Kolom Dan Resensi Buku*. Bandung: Erlangga. 2009
- Kuswandi, Wawan. *Komuniakasi Massa: Sebuah Analisis Media Televisi*. Jakarta: Rineka Cipta. 1996
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2012
- \_\_\_\_\_, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2009

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Morissan. *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2006
- Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : Remaja Rosdakarya. 2014
- Nimmo, Dan. *Komunikasi Politik: Khalayak dan Efek*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2001
- Nurudin. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2007
- \_\_\_\_\_. *Komunikasi Massa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2004
- Rachmat, Jalaludin. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2005
- Rahardi, Kunjana. *Menulis Artikel dan Opini di Media Massa*. Jakarta: Erlangga. 2012
- Rohim, Syaiful. *Teori Komunikasi*. Jakarta : PT. Rineka Cipta. 2009
- Ruslan, Rosady, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2013
- \_\_\_\_\_, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2006
- Sadily, Hasan. *Ensiklopedia Indonesia: Edisi Khusus, jilid 4*. Jakarta: Ichtiar Baru-Van Hoeve. 1992
- Soewadji, Jusuf. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media. 2012
- Sugiyono. *Metode Peneltian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2015
- \_\_\_\_\_. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2014
- Suhendang, Kustadi. *Pengantar Jurnalistik*. Bandung: Nuansa. 2010
- Sumadria, As Haris. *Menulis Artikel dan Tajuk rencana*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media. 2011
- Suntoso, Edi & Mite Setiansah. *Teori Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2012
- \_\_\_\_\_, As Haris. *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media. 2008
- Tamburaka, Apriadi. *Agenda Setting Dalam Media Massa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2012
- Wirianto. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Grafindo. 2000



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Jurnal dan Skripsi :**

Ryan, Edi Saputra, “*Analisis Kebijakan Redaksi Dalam Penentuan Headline Halaman Utama Pada Surat Kabar Pekanbaru Pos*”, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau Tahun 2014.

Soleh Saputra, “*Analisis Penetapan Headline Oleh Redaktur di Surat Kabar Harian Riau Pos*”, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau Tahun 2014

Wafatima, “*Kemampuan Menentukan Fakta dan Opini dalam Teksi Tajuk Rencana Koran Komang Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 7 Kendari*”, Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra) Vol. I No. 2, Juli 2016, E-ISSN: 2503-3856 E-Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

**Internet :**

Harianhaluan.com, <https://www.harianhaluan.com/news/about>, (Diakses Tanggal 24 September 2019 Pukul 19.00 WIB)



## LAMPIRAN DRAFT WAWANCARA

### STRATEGI REDAKTUR DALAM PENETAPAN OPINI DI SURAT KABAR HARIAN HALUAN RIAU

Nama Informan :  
Jabatan :  
Waktu Wawancara :

#### A. *Planning* (Perencanaan)

1. Apakah pihak redaktur membangun wawancara terlebih dahulu sebelum menetapkan opini di surat kabar Harian Haluan Riau?
2. Apa saja rencana yang dibangun oleh redaktur dalam menetapkan opini di surat kabar Harian Haluan Riau?
3. Bagaimana tugas redaktur dalam penyusunan rencana untuk penetapan opini di surat kabar Harian Haluan Riau?
4. Dalam penyusunan rencana opini apa saja yang layak dan tidak layak untuk ditampilkan pada surat kabar?

#### B. *Organizing* (Pengorganisasian)

1. Apakah ada pengorganisasian dalam penetapan opini di surat kabar Harian Haluan Riau?
2. Kapan dan untuk apa pengorganisasian ini dilakukan?
3. Bagaimana tahap pengelompokkan opini di surat kabar Harian Haluan Riau?
4. Siapa yang bertugas dalam mengorganisir opini di surat kabar Harian Haluan Riau?

#### C. *Actuating* (Pergerakan)

1. Bagaimana cara redaktur menggerakkan anggota dan masyarakat untuk penetapan opini di surat kabar Harian Haluan Riau?

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagaimana upaya redaktur dalam menumbuhkan semangat kepada anggota dan masyarakat untuk berkontribusi pada media surat kabar Harian Haluan Rau?

Komunikasi apa yang dibangun oleh redaktur dalam menggerakkan anggota \dan masyarakat?

Apa saja yang dilakukan redaktur pada tahap pelatihan anggota dan penyeleksian opini?

#### D. Controlling (Pengawasan)

Apakah pihak media melakukan pengawasan kepada anggota?

Apakah pihak media juga melakukan pengawasan dalam penetapan opini di surat kabar Harian Haluan Riau?

Apa saja upaya yang dilakukan redaktur pada aspek pengawasan?

4. Apakah ada aturan yang harus dipenuhi dalam penerbitan opini disurat kabar Harian Haluan Riau?
5. Apakah ada hambatan dalam penetapan opini di surat kabar Harian Haluan Riau?
6. Apa kontribusi yang diberikan oleh redaksi kepada masyarakat yang memberikan opini?

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN

### DOKUMENTASI WAWANCARA





Pekanbaru, 14 Agustus 2020

No : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Di- Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini maka mahasiswa berikut ini :

Nama : Aditya Fahmi  
Nim : 11443104563  
Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi : Jurnalistik

Dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul **“Strategi Redaktur dalam Penetapan Opini di Surat Kabar Harian Haluan Riau”**.

Harapan kami agar dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang **“Munaqasah”** Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Demikianlah agar dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**Pembimbing I**

**Musfialdy, S.Sos, M.Si**  
NIP. 19721201 200003 1 003

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.